

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2018**

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2018**

Diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49. Jember
Telp. 0331 336728

© FKIP Universitas Muhammadiyah Jember, 2018

Dicetak oleh Penerbit Universitas Muhammadiyah Jember

Tim Penyusun:

Dr. Hanafi, M.Pd
Fitri Amilia, M.Pd.
Agus Prasetyo, M.Pd.

KATA PENGANTAR DEKAN

Menulis skripsi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, buku Pedoman Penulisan Skripsi bagi setiap Perguruan Tinggi sangat bermanfaat sebagai acuan penyusunan dan penilaian karya tulis ilmiah berupa Skripsi bagi civitas akademika.

Saya selaku Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyempurnakan buku pedoman yang telah ada. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah disempurnakan ini digunakan sebagai **“acuan wajib”** bagi segenap civitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember dalam penyusunan serta penilaian penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember secara periodik akan selalu ditinjau dan diperbaiki sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pedoman tata bahasa Indonesia baku.

Harapan saya semoga buku Pedoman Penulisan Skripsi ini bermanfaat bagi sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember, dan bagi semua pihak diluar sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Jember yang juga memanfaatkan pedoman ini untuk keperluan penulisan Skripsi.

Jember, Juli 2018
Dekan FKIP UNMUH Jember

Dr. Mochamad Hatip, M.Pd.

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Buku Pedoman Penulisan Skripsi disusun oleh tim yang dibentuk atas dasar Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember Nomor. [280/II.3.AU/KEP/FKIP/A/2013](#) tanggal 25 Juni 2013, tentang Pengangkatan Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. Anggota tim terdiri dari beberapa tenaga pengajar dari beberapa disiplin ilmu di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember dalam menulis karya ilmiah yang berupa skripsi bagi mahasiswa program sarjana. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dipakai bersama, khususnya di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember yang memiliki berbagai disiplin ilmu berbeda. Kesepakatan dalam bidang keilmuan tidak mudah dicapai secara mutlak, demikian pula dalam menulis karya ilmiah. Tim menyadari hal tersebut oleh karena itu dalam menyusun Pedoman Penulisan Skripsi ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Pedoman Penulisan Skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan dan kesalahan, kami mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan pedoman ini.

Dalam kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan FKIP UM Jember yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk menyempurnakan pedoman yang sudah ada.
2. Seluruh anggota tim yang telah bekerja keras dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan pedoman ini.
3. Para dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan berbagai saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan buku ini.

Jember, September 2013

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
IDENTITAS BUKU	iii
KATA PENGANTAR DEKAN	iv
KATA PENGANTAR PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
1.1 SKRIPSI SEBAGAI KARYA ILMIAH	1
1.2 KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH	1
BAB II SISTEMATIKA SKRIPSI	3
2.1 BAGIAN BAGIAN SKRIPSI	3
2.1.1 BAGIAN AWAL	3
2.1.1.1 Halaman Sampul	4
2.1.1.2 Halaman Judul	4
2.1.1.3 Halaman Logo	5
2.1.1.4 Halaman Motto	5
2.1.1.5 Halaman Persetujuan Pembimbing	5
2.1.1.6 Halaman Pengesahan	5
2.1.1.7 Kata Pengantar	6
2.1.1.8 Ungkapan Terima Kasih	6
2.1.1.9 Halaman Persembahan	6
2.1.1.10 Daftar Isi	6
2.1.1.11 Daftar Tabel	7
2.1.1.12 Daftar Gambar	7
2.1.1.13 Daftar Lampiran	7
2.1.1.14 Abstrak	7
2.1.2 BAGIAN INTI	8
2.1.3 BAGIAN AKHIR	8
2.1.3.1 Daftar Rujukan	8
2.1.3.2 Lampiran Lampiran	9
2.1.3.3 Pernyataan Keaslian Tulisan	9
2.1.3.4 Riwayat Hidup	9
BAB III SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN KUALITATIF	11
3.1 BAB I PENDAHULUAN	11
3.1.1 Latar Belakang Penelitian	12
3.1.2 Masalah Penelitian	12
3.1.3 Tujuan Penelitian	12
3.1.4 Definisi Operasional	12
3.1.5 Manfaat Penelitian	13
3.1.6 Asumsi Penelitian	13
3.1.7 Ruang Lingkup Penelitian	13
3.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
3.3 BAB III METODE PENELITIAN	14
3.3.1 Jenis Penelitian	14
3.3.2 Data Penelitian	14

3.3.3 Sumber Data.....	14
3.3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3.6 Instrumen Pengumpulan Data	15
3.3.8 Teknik Analisis Data	15
3.3.9 Teknik Pengujian Kesahihan Data	15
3.4 BAB IV PAPARAN DATA	16
3.5 BAB V PEMBAHASAN	16
3.6 BAB VI PENUTUP	16
3.6.1 Simpulan	16
3.6.2 Saran	16
BAB IV SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN KUANTITATIF	17
4.1 BAB I PENDAHULUAN.....	17
4.1.1 Latar Belakang Penelitian.....	17
4.1.2 Masalah Penelitian.....	18
4.1.3 Tujuan Penelitian.....	18
4.1.4 Definisi Operasional	18
4.1.5 Manfaat Penelitian.....	19
4.1.6 Ruang Lingkup Penelitian	19
4.2 BAB II KAJIAN PUSTAKADAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	19
4.2.1 Kajian Pustaka	19
4.2.2 Hipotesis Penelitian.....	20
4.3 BAB III METODE PENELITIAN	21
4.3.1 Jenis Penelitian.....	21
4.3.2 Rancangan Penelitian	21
4.3.3 Prosedur Penelitian.....	22
4.3.4 Populasi dan Sampel.....	22
4.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
4.3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
4.3.7 Instrumen Pengumpulan Data	23
4.3.8 Teknik Penganalisisan Data.....	23
4.4 BAB IV HASIL PENELITIAN	24
4.4.1 Deskripsi Data	24
4.4.2 Pengujian Hipotesis	25
4.5 BAB V PEMBAHASAN	25
4.6 BAB VI PENUTUP	26
BAB V SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN TINDAKAN KELAS	28
5.1 BAB I PENDAHULUAN.....	29
5.1.1 Latar Belakang Penelitian.....	29
5.1.2 Masalah Penelitian.....	29
5.1.3 Tujuan Penelitian.....	29
5.1.4 Definisi Operasional	30
5.1.5 Manfaat Penelitian.....	30
5.1.6 Ruang Lingkup Penelitian	30
5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	30
5.2.1 Kajian Pustaka	30
5.2.2 Hipotesis Tindakan	31
5.3 BAB III METODE PENELITIAN	31

5.3.1 Jenis Penelitian.....	31
5.3.2 Desain Penelitian.....	32
5.3.3 Data dan Sumber Data	32
5.3.4 Subyek Penelitian.....	32
5.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
5.3.6 Prosedur Penelitian.....	32
5.3.7 Kriteria Kesuksesan	34
5.3.8 Instrumen Pengumpulan Data	34
5.3.9 Pengembangan Instrumen	34
5.4 BAB IV HASIL PENELITIAN	35
5.4.1 Deskripsi Pelaksanaan.....	35
5.4.2 Hasil Penelitian	35
5.5 BAB V PEMBAHASAN	35
5.6 BAB VI PENUTUP	35
BAB VI SISTEMATIKA PENELITIAN PENGEMBANGAN	36
6.1 BAB I PENDAHULUAN.....	36
6.1.1 Latar Belakang Penelitian.....	36
6.1.2 Tujuan Penelitian.....	37
6.1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	37
6.1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan.....	37
6.1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan	37
6.1.6 Definisi Operasional	38
6.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RANCANGAN MODEL.....	38
6.2.2 RANCANGAN MODEL	38
6.3 BAB III METODE PENELITIAN.....	38
6.3.1 Model Penelitian Pengembangan	38
6.3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan	39
6.3.3 Uji Coba Produk	39
6.4 BAB IV HASIL PENELITIAN	41
6.4.1 Penyajian Data Uji Coba.....	41
6.4.2 Penganalisisan Data	41
6.5 BAB V PEMBAHASAN	42
6.5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi	42
6.5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lanjutan	42
6.6 BAB VI PENUTUP	42
BAGIAN VI TEKNIK PENULISAN	43
6.1 SISTEMATIKA PENULISAN BAB DAN SUBBAB	43
6.2 CARA MENULIS RUJUKAN (SITASI)	43
6.3 CARA MENULIS DAFTAR RUJUKAN	44
6.3.1 Rujukan dari Buku	45
6.3.2 Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel	45
6.3.3 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal	46
6.3.4 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM	46
6.3.5 Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran	46
6.3.6 Rujukan dari Koran Tanpa Penulis.....	46
6.3.7 Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga.....	46

6.3.10 Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi	47
6.3.8 Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut	47
6.3.9 Rujukan Berupa Karya Terjemahan.....	47
6.3.11 Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya	47
6.3.12 Rujukan dari Internet berupa Karya Individual	48
6.3.13 Rujukan dari Internet berupa Artikel Populer	48
6.3.14 Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi	48
6.3.15 Rujukan dari Intemet berupa E-mail Pribadi	48
6.3.16 Rujukan dari Internet Lainnya	49
6.4 TABEL DAN GAMBAR.....	49
6.4.1 Penulisan Tabel	49
6.4.2 Penyajian Gambar	51
6.5 BAHASA DAN TANDA BACA.....	52
6.5.1 Penulisan Huruf	52
6.5.2 Penulisan Kata	53
6.5.3 Penulisan Kalimat.....	53
6.5.3 Penulisan Paragraf	53
6.5.4 Penulisan Tanda Baca	54
6.5.5 Penggunaan Spasi	54
6.6 PENCETAKAN DAN PENJILIDAN	54
6.6.1 Pencetakan.....	54
6.6.2 Penjilidan.....	55
6.7 PETUNJUK PRAKTIS TEKNIK PENULISAN	55
BAB VII SISTEMATIKA ARTIKEL.....	57
LAMPIRAN 1A. CONTOH HALAMAN SAMPUL.....	58
LAMPIRAN 1B.CONTOH HALAMAN SAMPUL (UNTUK PRODI. BAHASA INGGRIS)	59
LAMPIRAN 2. CONTOH LOGO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.....	60
LAMPIRAN 3A. CONTOH HALAMAN JUDUL	61
LAMPIRAN 3B. CONTOH HALAMAN JUDUL (UNTUK PRODI. BAHASA INGGRIS).....	62
LAMPIRAN 4A. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..	63
LAMPIRAN 4B. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBIN (UNTUK PRODI. BAHASA INGGRIS)	64
LAMPIRAN 5A. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN	65
LAMPIRAN 5B.CONTOH HALAMAN PENGESAHAN (UNTUK PRODI. B. INGGRIS).....	66
LAMPIRAN 6A. CONTOH KATA PENGANTAR	67
LAMPIRAN 6B. CONTOH KATA PENGANTAR B. INGGRIS	68
LAMPIRAN 7A. CONTOH UNGKAPAN TERIMA KASIH	69
LAMPIRAN 7B. CONTOH UCAPAN TERIMA KASIH DALAM B. INGGRIS	70
LAMPIRAN 8A. CONTOH PERSEMBAHAN.....	71
LAMPIRAN 8B. CONTOH PERSEMBAHAN DALAM B. INGGRIS.....	72
LAMPIRAN 9A. CONTOH DAFTAR ISI.....	73

LAMPIRAN 9B. CONTOH DAFTAR ISI (INGGRIS)	74
LAMPIRAN 10. CONTOH DAFTAR TABEL	75
LAMPIRAN 11. CONTOH DAFTAR GAMBAR	76
LAMPIRAN 12A. CONTOH DAFTAR LAMPIRAN	77
LAMPIRAN 12B. CONTOH DAFTAR LAMPIRAN (INGGRIS)	78
LAMPIRAN 13A. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN BAHASA DAERAH	79
LAMPIRAN 13B. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	80
LAMPIRAN 13C. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PENDIDIKAN BIOLOGI	81
LAMPIRAN 13D. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PENDIDIKAN MATEMATIKA	82
LAMPIRAN 13E. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	83
LAMPIRAN 13F. CONTOH ABSTRAK UNTUK SKRIPSI PAUD	84
LAMPIRAN 14A. CONTOH DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN 14B. CONTOH DAFTAR RUJUKAN (INGGRIS)	86
LAMPIRAN 15. CONTOH MATRIK PENELITIAN	87
JUMLAH POPULASI	87
JUMLAH SAMPEL	87
LAMPIRAN 16A. CONTOH PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	88
LAMPIRAN 16B. CONTOH PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN (INGGRIS)	89
LAMPIRAN 17A. CONTOH RIWAYAT HIDUP	90
LAMPIRAN 17B. CONTOH RIWAYAT HIDUP (INGGRIS)	91
LAMPIRAN 18A. TEMPLATE ARTIKEL UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	92
LAMPIRAN 18B. TEMPLATE ARTIKEL UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	95
LAMPIRAN 18C TEMPLATE ARTIKEL UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI	99
LAMPIRAN 18E TEMPLATE ARTIKEL UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	107
LAMPIRAN 19. UKURAN BIDANG PENGETIKAN	110
LAMPIRAN 20. JARAK ANTAR BARIS DAN PENGETIKAN TEKS	111
LAMPIRAN 21. CONTOH PENJILIDAN SKRIPSI	112

BAGIAN I PENDAHULUAN

1.1 Skripsi Sebagai Karya Ilmiah

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa program strata satu (S1) berdasarkan penelitian yang dilakukan. Ada banyak jenis penelitian yang dipilih dalam skripsi ini. Jenis penelitian tersebut meliputi kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan kelas, dan penelitian pengembangan. Memilih salah satu jenis penelitian tersebut akan melatih mahasiswa menulis skripsi sebagai karya ilmiah.

Melalui buku pedoman ini, disajikan etika, cara, dan prosedur dalam menulis proposal hingga laporan skripsi. Selain itu, juga disajikan aneka sistematika sesuai dengan jenis penelitian. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman ini dalam menulis proposal dan laporan skripsi.

1.2 Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Penulis skripsi harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi dan tugas akhir wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsi dan tugas akhir bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Contoh isi dan format pernyataannya dapat dilihat pada lampiran 16.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus

menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara keseluruhan, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

Setelah bagian pendahuluan ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang skripsi hasil penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), dan penelitian pengembangan. Selanjutnya, pada bagian akhir pedoman ini akan dipaparkan secara berturut-turut: sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, Matrik Penelitian, tabel dan gambar, bahasa dan tanda baca, serta pencetakan dan penjilidan.

BAB II

SISTEMATIKA SKRIPSI

Skripsi dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi empat macam yaitu skripsi yang disusun berdasarkan hasil penelitian kualitatif, hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian tindakan kelas, dan hasil penelitian pengembangan.

2.1 Bagian Bagian Skripsi

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik.

Berdasarkan pemikiran di atas, isi dan sistematika skripsi pada buku pedoman ini disajikan dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut

2.1.1 Bagian Awal

Hal hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Logo
- Halaman Motto
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar
- Ungkapan Terimakasih
- Halaman Persembahan
- Daftar Isi
- Daftar tabel
- Daftar gambar
- Daftar lampiran
- Daftar Lainnya
- Abstrak

Semua jenis penelitian memiliki sistematika yang sama pada bagian awal ini. Oleh sebab itu, setiap bagian akan dijelaskan berikut ini.

2.1.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul sekaligus merupakan kulit luar. Pada halaman ini paling sedikit tertulis (1) judul (2) jenis karya ilmiah(skripsi/thesis); (3) nama penulis dan keterangan diri atau identitas; (4) logo fakultas yang hitam putih (5) nama lembaga; dan (6) tahun publikasi.

Judul hendaknya berbentuk frasa atau kelompok kata.Kata atau unsur yang satu sebagai penjelas kata atau unsur yang lain dalam frasa yang merupakan judul tersebut.Judul tidak boleh berupa kalimat, yang ditandai dengan struktur predikatif.

Judul sebaiknya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek (maksimal 20), agar mudah diketahui dengan jelas maksudnya, dan segera dapat diketahui pula pokok permasalahan yang dibahas dalam karya itu. Judul bisa menjadi satu kesatuan, bisa pula dengan metode induk dan anak judul. Tanda baca yang memisahkan induk dan anak judul adalah tanda titik dua (:).

Judul skripsi ditulis dalam sistem simetris, yakni susunan baris diatur sedemikian rupa sehingga setiap baris terletak di tengah-tengah lebar format. Judul ditulis dengan huruf kapital, termasuk penulisan kata tugas yaitu kata depan dan kata sambung. Sedapat-dapatnya dihindari penggunaan tanda baca, misalnya koma, titik, dan sebagainya. Demikian pula butir-butir substansi atau muatan judul, kecuali untuk membedakan antara judul dengan subjudul. Judul tidak diakhiri dengan tanda titik. Contoh judul ditulis secara simetris seperti berikut.

1) Judul Tunggal

STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

2) Judul Tipe induk dan anak judul

**DINAMIKA KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN: KAJIAN
FENOMENOLOGI**

2.1.1.2 Halaman Judul

Halaman ini memuat: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana, (3) nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM, (4) nama lengkap universitas, fakultas, dan program studi diketik

dengan huruf kapital, (5) tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 3.

2.1.1.3 Halaman Logo

Lembar logo hanya berisi lambang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember dengan ukuran diameter 8 cm. Contoh logo Fakultas dapat dilihat pada lampiran 2.

2.1.1.4 Halaman Motto

Halaman motto berisi pernyataan yang dianggap penting oleh penulis, berfungsi sebagai motivator. Motto dapat diambil dari kata bijak, peribahasa, kitab suci dan referensi lainnya (sumber harus disebutkan). Isi motto selaras dengan judul dan atau isi tulisan atau karya. Motto dapat terdiri atas dua baris atau lebih. Jarak antar baris 1,5 spasi. Motto diletakkan pada bagian atas halaman. Huruf dan bahasa yang digunakan untuk menulis motto harus sama dengan huruf substansi karya ilmiah. Motto ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat. Motto hendaknya berjumlah satu (1).

2.1.1.5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks skripsi oleh ... ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji, (2) nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) atau Nomor Pokok Karyawan (NPK) kedua pembimbing. Contoh halaman persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 4.

2.1.1.6 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi pengesahan skripsi atau tugas akhir oleh para penguji dan Dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam halaman pengesahan dosen penguji dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP/NPK dari masing-masing Dewan penguji dan Dekan. Contoh halaman pengesahan Tim penguji ini dapat dilihat dalam lampiran 5.

2.1.1.7 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pernyataan yang mengantarkan pembaca kepada inti penelitian yang telah dilakukan dan hal lain yang menyangkut penyajian skripsi yang ditulis.

Tulisan **KATA PENGANTAR** diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang. Lihat contoh pada lampiran6.

2.1.1.8 Ungkapan Terima Kasih

Halaman ungkapan terima kasih dalam skripsi ini berisi ungkapan perasaan penulis, ditujukan kepada pihak-pihak yang perlu diberi penghargaan atas perannya dalam penulisan karya ilmiah tersebut.

Tulisan **UNGKAPAN TERIMAKASIH** diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks ungkapan terima kasih diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Lihat contoh pada lampiran 7.

2.1.1.9 Halaman Persembahan

Halaman persembahan dalam skripsi berisi kata bahwa skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tertentu yang mempunyai hubungan dengan penulis walaupun tidak ada kaitan langsung dengan proses penulisan skripsi ini. Misalnya Orang Tua, Anak, suami, istri, teman tertentu dan sebagainya.

Tulisan **HALAMAN PERSEMBAHAN** diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Halaman Persembahan diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A4. Lihat contoh pada lampiran8.

2.1.1.10 Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis

besar organisasi keseluruhan isi. Penulisan daftar isi baik subbab maupun anak subbab dimulai dari margin kiri (tidak menjorok) dan ditulis satu spasi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran 9.

2.1.1.11 Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel pada daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 10.

2.1.1.12 Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar; judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan **spasi tunggal**. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 11.

2.1.1.13 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 12.

2.1.1.14 Abstrak

Kata 'abstrak' ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam teks abstrak, dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Kata kunci tersebut digunakan untuk menemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat intisari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, tujuan, hipotesis (jika ada), jenis penelitian, responden, waktu dan tempat, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya sebaiknya satu halaman dan tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Contoh format abstrak dapat dilihat pada lampiran13.

2.1.2 Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi terdiri atas enam bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka (dan hipotesis), metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Khusus bagian inti ini akan disajikan dalam bab khusus sesuai dengan jenis penelitian.

2.1.3 Bagian Akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan ke dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) pernyataan keaslian tulisan dan (d) riwayat hidup.

Sistematika bagian akhir ini sama untuk semua jenis penelitian. Berikut penjelasan setiap bagian.

2.1.3.1 Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi bahan pustaka yang digunakan oleh peneliti. Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan ke dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks skripsi dan tugas akhir harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tatacara penulisan daftar rujukan dibahas pada bagian III, Teknik Penulisan, dalam pedoman ini.

Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah **daftar rujukan** bukan **daftar pustaka**. Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada lampiran14.

2.1.3.2 Lampiran Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya matrix penelitian (Lampiran 15) , instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut sesuai dengan penggunaan lampiran secara kronologis dalam proses penulisan skripsi. Misalnya, penyajian **soal test** pada lampiran hendaknya lebih dahulu dari pada **kunci jawaban**. Penomoran halaman lampiran mengikuti (melanjutkan) penomoran bagian inti skripsi.

2.1.3.3 Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi skripsi yang ditulis bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. Contoh pernyataan keaslian tulisan bisa dilihat di lampiran16.

2.1.3.4 Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi, dan tugas akhir hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat

hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada lampiran 17.

BAB III SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti pada penelitian kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Definisi Istilah
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Asumsi Penelitian
- 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka untuk tujuan pertama
- 2.2 Kajian Pustaka untuk tujuan kedua

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Data
- 3.3 Sumber Data
- 3.4 Lokasi Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Penganalisisan Data
- 3.8 Teknik Pengujian Kesahihan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Hasil untuk tujuan penelitian pertama
- 4.2 Hasil untuk tujuan penelitian kedua, dan seterusnya

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Pembahasan tujuan penelitian pertama
- 5.2 pembahasan Pujuan penelitian, dan seterusnya

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

Berikut penjelasan tiap bab dan subbab pada sistematika tersebut.

3.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

3.1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang mengemukakan fenomena di lapangan terkait dengan fokus yang akan diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas fokus penelitian, lokus penelitian, dan modus penelitian. Kajian penelitian terdahulu juga ditulis dalam subbab ini. Kajian penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, kajian atau masalah penelitian layak untuk diteliti karena mengandung keaslian tulisan peneliti.

3.1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah penelitian ini merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Masalah penelitian hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Masalah penelitian yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, masalah penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

3.1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis sesuai dengan konsep yang diteliti dalam skripsi. Yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah pada variabel-variabel penelitian yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Secara sederhana definisi operasional bisa dirumuskan dengan pendefinisian rumusan atau tujuan penelitian ditambah dengan fokus umum penelitian serta modus atau kajian ilmu yang digunakan.

3.1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

3.1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan data sikap yang diperolehnya. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metodologi penelitian.

3.1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Yang dikemukakan pada bagian ruang lingkup adalah variabel-variabel yang diteliti, data dan sumber data/subjek dan objek penelitian, serta lokasi penelitian. Dalam bagian ini dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.

3.2 Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka teori yang digunakan untuk membahas fokus atau masalah penelitian. Variabel yang menjadi masalah dan tujuan penelitian menjadi dasar dalam menulis kajian pustaka. Kajian pustaka hanya berisi teori yang dibutuhkan dalam penelitian.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan

sebagai penunjang. Jumlah referensi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjelaskan topik atau teori yang menunjang penelitian.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.3 Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian mencakup: jenis penelitian, data dan sumber data, informan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian kesahihan data. Pada bab ini, hendaknya dijelaskan sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan atau sudah dilaksanakan, bukan menyebut teori yang tidak prosedural.

3.3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan judul penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan. Pada bagian ini secara jelas disebutkan apakah penelitian yang dilaksanakan berupa penelitian deskriptif, preskriptif, dan lainnya. Penjelasan juga harus sesuai dengan kondisi penelitian yang dilaksanakan.

3.3.2 Data Penelitian

Data penelitian adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data. Pada bagian ini harus dijelaskan dengan rinci data apa yang didapat oleh peneliti yang selanjutnya dianalisis guna menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pada bab ini pula, perlu dihindari teori tentang data penelitian.

3.3.3 Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan

penelitian. Ada kriteria yang ditentukan untuk menjadikan seseorang menjadi informan. Hal ini bergantung pada cara kerja penelitian.

3.3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian tentang lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi tersebut. Alamat lokasi hendaknya diuraikan secara jelas. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Kurang tepat jika peneliti mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah kerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci. Waktu penelitian memberikan penjelasan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian perlu dicantumkan agar dapat diperoleh informasi kapan penelitian itu dilakukan.

Khusus untuk penelitian kualitatif yang bersumber dari dokumen, lokasi penelitian tidak disajikan dalam subbab metode penelitian. Hal ini berhubungan dengan cara yang khas dalam penelitian dokumen/pustaka.

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) teknik, (b) prosedur pada teknik tersebut. Penjelasan subbab teknik pengumpulan data ini harus sesuai dengan rencana penelitian, bukan teori teknik pengumpulan data.

3.3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dengan teknik yang ditentukan pada subbab sebelumnya.

3.3.8 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, diuraikan jenis analisis data yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Hendaknya menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian, misalnya penelitian kebahasaan merujuk cara kerja penelitian dalam buku metode penelitian bahasa.

3.3.9 Teknik Pengujian Kesahihan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang sah, maka perlu

diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Setiap teknik yang ditulis benar-benar dilakukan dalam penelitian.

3.4 Bab IV Paparan Data

Bab IV, paparan data, khusus berisi paparan dan penjelasan data sesuai dengan urutan tujuan penelitian. Subbab 4.1 berisi paparan data pada tujuan ke-1, dan begitu seterusnya.

3.5 Bab V Pembahasan

Bab V, pembahasan, berisi temuan yang didiskusikan dengan teori yang digunakan atau kajian terdahulu (sesuai maupun tidak sesuai, merevisi, menolak). Teknik penulisannya adalah subbab 5.1 berisi temuan pada masalah/tujuan ke-1, begitu seterusnya. Temuan ini minimal sesuai dengan jumlah tujuan penelitian.

3.6 Bab VI Penutup

Bagian ini memiliki dua subbab yaitu simpulan dan saran. Berikut penjelasan masing-masing.

3.6.1 Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan yang didasarkan pada paparan data dan pembahasan. Simpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Simpulan ditulis secara sederhana.

3.6.2 Saran

Saran merupakan pernyataan yang memberikan anjuran untuk dipertimbangkan. Saran ini ditujukan untuk pihak-pihak yang secara tidak langsung bisa memanfaatkan hasil penelitian. Saran ini harus sesuai dengan manfaat penelitian.

BAB IV

SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti pada penelitian kuantitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Definisi Istilah
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 2.1 Kajian Pustaka untuk tujuan pertama
- 2.2 Kajian Pustaka untuk tujuan kedua

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Rancangan Penelitian
- 3.3 Prosedur Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.8 Teknik Penganalisisan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Pembahasan sesuai dengan temuan

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

Berikut penjelasan tiap bab dan subbab pada sistematika tersebut.

4.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, asumsi penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

4.1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang

melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

4.1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah penelitian ini merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Masalah penelitian hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Masalah penelitian yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, masalah penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

4.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4.1.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan istilah tersebut tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah pada variabel-variabel penelitian yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional disampaikan secara langsung, dalam arti tidak dibedakan asal-usulnya. Definisi operasional lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi istilah itu akan

menunjuk alat pengambil data yang cocok dalam mengukur suatu variabel. Contoh definisi operasional dari variabel "prestasi aritmatika" adalah kompetensi murid dalam bidang aritmatika yang meliputi menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, dan menggunakan desimal.

4.1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab mafaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

4.1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Yang dikemukakan pada bagian ruang lingkup adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam bagian ini dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.

4.2 Bab II Kajian Pustakadan Hipotesis Penelitian

4.2.1 Kajian Pustaka

Dalam kegiatan ilmiah, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Sebelum mengajukan hipotesis peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dipaparkan dalam Bab II (Kajian Pustaka)

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan (2) kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Jumlah referensi disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjelaskan variabel variabel yang ada dalam penelitian.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

4.2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis penelitian dicantumkan dalam Bab II sebagai konsekuensi logis dalam hubungannya dengan kajian pustaka diatas.

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi atau tugas akhir hasil penelitian kuantitatif.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat **definitif** atau **direksional**. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Contoh: Ada **hubungan positif** antara tingkat kecerdasan siswa SMP dengan prestasi belajar mereka dalam matapelajaran Matematika. Jika dirumuskan dalam bentuk

perbedaan menjadi: Siswa SMP yang tingkat kecerdasannya tinggi memiliki prestasi belajar yang **lebih tinggi** dalam matapelajaran matematika dibandingkan dengan yang tingkat kecerdasannya sedang.

Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara duavariabelataulebih,(b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan,(c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

4.3 Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian mencakup: jenis penelitian, rancangan penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian,dan teknik analisis data.

4.3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan judul penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan. Pada bagian ini secara jelas disebutkan apakah penelitian yang dilaksanakan berupa penelitian eksperimen, eksploratif, korelasional, deskripsi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan lain lain.

4.3.2 Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai desain atau rancangan penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan desain penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian noneksperimental, bahasan dalam subbab desain penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya; apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, eksplanatoris, survai, atau penelitian historis, korelasional, dan komparasi kausal. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4.3.3 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya. Langkah-langkah ini disusun berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan. Karena itu pada setiap jenis penelitian prosedurnya selalu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

4.3.4 Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subjek tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian Populasi dan Sampel adalah (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (c) besarnya sampel.

4.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian tentang lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi tersebut. Alamat lokasi hendaknya diuraikan secara jelas. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Kurangtepat jika peneliti mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah kerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Waktu penelitian memberikan penjelasan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian perlu dicantumkan agar dapat diperoleh informasi kapan penelitian itu dilakukan.

4.3.6 Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjelaskan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis **tidak perlu** dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

4.3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan *prosedur pengembangan instrumen* pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlibat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya beda.

Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam ilmu eksakta istilah instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, subbab instrumen penelitian dapat diganti dengan Alat dan Bahan.

4.3.8 Teknik Penganalisisan Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan

statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik.

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Disamping penjelasan tentang teknis analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya SPSS 11.5 atau SPSS 16.00 for Windows.

4.4 Bab IV Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar yaitu: bagian pertama berisi tentang deskripsi data yang diperoleh dari proses penelitian dan bagian ke-dua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

4.4.1 Deskripsi Data

Kata “deskripsi data” bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan dalam Bab IV adalah temuan-temuan yang penting dari variabel

yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat namun bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan dalam lampiran (apabila diperlukan).

Temuan Penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti.

4.4.2 Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang *hasil pengujian hipotesis* pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atau hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

4.5 Bab V Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam Bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-

temuan penelitian yang di peroleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini tidak berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam Bab II.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru akan menjadi lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor nonmetodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

4.6 Bab VI Penutup

Pada Bab VI atau bab terakhir dari skripsi dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil

pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab IV. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

BAB V

SISTEMATIKA BAGIAN INTI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Berikut sistematika bagian inti pada PTK.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Definisi Istilah
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

- 2.1 Kajian Pustaka
 - 2.1.1 Variabel 1
 - 2.1.2 Variabel 2
 - 2.1.3 Keterkaitan antara variabel 1 dan 2
- 2.2 Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber data
- 3.4 Subjek penelitian
- 3.5 Lokasi Penelitian
- 3.6 Prosedur Penelitian
 - 3.6.1 Studi Pendahuluan (*Preliminary Study*)
 - 3.6.2 Perencanaan (*Planning*)
 - 3.6.3 Pelaksanaan (*Implementing*)
 - 3.6.4 Pengamatan (*observing*)
 - 3.6.5 Refleksi (*Reflecting*)
- 3.7 Kriteria Kesuksesan
- 3.8 Instrumen Penelitian
- 3.9 Pengembangan Instrumen

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Setting Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Tujuan penelitian pertama
- 5.2 Tujuan penelitian kedua

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

Berikut ini disajikan penjelasan tiap-tiap bagian dari sistematika bagian inti Penelitian Tindakan Kelas.

5.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

5.1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam Latar Belakang Penelitian ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

5.1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah penelitian ini merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Masalah penelitian hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Masalah penelitian yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, masalah penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

5.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

5.1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis sesuai dengan konsep yang diteliti dalam skripsi. Hal yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah pada variabel-variabel penelitian yang terdapat pada judul penelitian. Variabel penelitian tersebut tampak pada rumusan masalah, konsep judul, dan konsep kajian. Definisi operasional lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

5.1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

5.1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Yang dikemukakan pada bagian ruang lingkup adalah variabel-variabel yang diteliti, data dan sumber data/subjek dan objek penelitian, serta lokasi penelitian. Dalam bagian ini dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.

5.2 Bab II Kajian Pustaka Dan Hipotesis Tindakan

5.2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada Penelitian Tindakan Kelas ini memuat dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan hubungan antar variabel dan (2) Hipotesis Tindakan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Selanjutnya, argumentasi yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian

didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Jumlah referensi yang digunakan harus lebih dari satu teori, bisa berasal dari minimal duasumber yang berbeda.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

5.2.2 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan merupakan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk keyakinan bahwa tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki suatu sistem, proses, atau hasil. Konkritnya, hipotesis tindakan adalah dugaan guru tentang tindakan terbaik yang harus dilakukan (misal: pembelajaran kooperatif) untuk mengatasi masalah (misalnya: rendahnya prestasi belajar siswa).

5.3 Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian pada PTK ini mencakup: jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, kriteria kesuksesan, instrumen pengumpulan data, dan pengembangan instrumen..

5.3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan judul penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan. Pada bagian ini secara jelas disebutkan bahwa jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

5.3.2 Desain Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan desain penelitian yang digunakan. Agar lebih jelas desain penelitian tersebut diwujudkan dalam bentuk **diagram** yang mencerminkan proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

5.3.3 Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian.

5.3.4 Subyek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan orang yang menjadi sumber data utama yang memiliki peran penting dalam penelitian. Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa. Pada bagian ini dijelaskan karakteristik subyek penelitian yang menyangkut status siswa, jumlah dan keterangan lain yang diperlukan.

5.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian tentang lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi tersebut. Alamat lokasi hendaknya diuraikan secara jelas. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Kurang tepat jika peneliti mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah kerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci. Waktu penelitian memberikan penjelasan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian perlu dicantumkan agar dapat diperoleh informasi kapan penelitian itu dilakukan.

5.3.6 Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah yang dilakukan pada PTK. Langkah-langkah tersebut meliputi; 1) Studi Pendahuluan, 2) Perencanaan, 3) Pelaksanaan, 4) Observasi, 5) Refleksi. Secara terperinci langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Studi Pedahuluan

Pada tahap ini disajikan rincian kegiatan yang dilakukan peneliti yang merupakan kegiatan awal sebelum melaksanakan penelitian yang sebenarnya. Pada bagian ini disajikan kondisi responden sebelum pelaksanaan penelitian atau sebelum dikenai perlakuan. Kondisi responden yang dimaksud adalah kondisi yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Misalnya bagaimana prestasi sebelum mendapatkan metode X (metode yang akan diimplementasikan dalam penelitian)

b. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi maka peneliti minta masukan dari guru, kepala sekolah dan teman sejawat

c. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas.

d. Observasi (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Yang dimaksud dengan “pengamatan” dalam hal ini sebenarnya adalah semua kegiatan yang dilakukan peneliti untuk **mengumpulkandata** dengan menggunakan metode yang sesuai dan telah diputuskan sebelumnya. Jadi, yang disajikan pada bagian ini adalah semua metode dan langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (bukan hanya metode observasi saja). Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Jadi, keduanya bisa berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan oleh tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini peran teman

sejawat juga sangat penting, karena masukan dari teman sejawat akan terasa lebih obyektif dan lebih cermat.

5.3.7 Kriteria Kesuksesan

Kriteria kesuksesan dikembangkan dari masalah pembelajaran yang akan dipecahkan atau tujuan peningkatan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai. Kriteria kesuksesan ini berupa **indikator** yang mencerminkan kondisi terpecahkannya masalah pada penelitian.

Indikator terpecahkannya masalah-masalah tersebut bisa berupa data kuantitatif (seperti skor hasil tes yang menggambarkan prestasi akademik, frekwensi bertanya yang menggambarkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dsb), dan atau data kualitatif (seperti gambaran suasana kelas, gambaran suasana batin peserta didik maupun guru yang bersangkutan). Data kuantitatif sangat objektif, terukur dengan pasti dan bisa dianalisis secara statistik. Sementara data kualitatif sangat subjektif berupa gambaran suasana kelas, kecintaan peserta didik pada bidang yang sedang dipelajari, dsb.

Strategi pembelajaran yang dihasilkan melalui PTK akan memiliki banyak kelebihan yang menarik bagi banyak guru lain untuk ikut menggunakannya dalam kelas mereka apabila telah terbukti mampu mencapai target *criteria of success* baik yang berupa prestasi akademik maupun atmosfer akademik yang menunjang.

5.3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan teknik yang ditentukan pada subbab sebelumnya.

5.3.9 Pengembangan Instrumen

Pada bagian ini diuraikan langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini harus diuji kualitasnya sehingga hasil penelitian akan sesuai dengan kondisi tingkat kebenaran yang diharapkan. Aspek aspek instrumen yang diuji antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan (*difficulty level*) dan daya beda (*discriminating power*). Hasil akhir pengujian dari aspek aspek tersebut disajikan pada bagian ini juga sehingga diketahui tingkat kelayakan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Bab IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan deskripsi pelaksanaan yang menyajikan secara detail pelaksanaan PTK dan hasil penelitian. Secara garis besar penyajian hasil penelitian dibagi menjadi 2 bagian sebagai berikut ini.

5.4.1 Deskripsi Pelaksanaan

Informasi yang disajikan pada bagian ini adalah merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi waktu kegiatan, responden, jadwal pertemuan, jadwal evaluasi, kompetensi yang diteliti, dan hal-hal lain yang perlu disajikan untuk memperjelas pelaksanaan PTK.

5.4.2 Hasil Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing siklus dan hasil yang dicapai. Penyajian ini hendaknya runtut sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Perlu diingat bahwa yang disajikan pada bagian ini adalah hasil kegiatan yang dilaksanakan setelah adanya treatment atau perlakuan. Sehingga hasil-hasil analisis yang dilakukan sebelum perlakuan tidak boleh disajikan pada bagian ini karena tidak termasuk hasil penelitian. Aspek aspek tersebut antara lain hasil uji validitas, uji reliabilitas, hasil dari studi pendahuluan dan sejenisnya, karena aspek aspek tersebut bukanlah hasil penelitian.

5.5 Bab V Pembahasan

Bab V, Pembahasan, berisi temuan yang didiskusikan dengan teori yang digunakan atau kajian terdahulu (sesuai maupun tidak sesuai, merevisi, menolak). Teknik penulisannya adalah subbab 5.1 berisi temuan pada masalah/tujuan ke-1, subbab 5.2 berisi temuan pada masalah/tujuan ke-2. begitu seterusnya.

5.6 Bab VI Penutup

Bagian ini memiliki dua subbab yaitu simpulan dan saran. Simpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Saran sesuai dengan manfaat penelitian.

BAB VI SISTEMATIKA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Berikut sistematika bagian inti pada penelitian pengembangan.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Tujuan Penelitian
- 1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan
- 1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan
- 1.6 Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Teori yang digunakan
- 2.2

BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

- 3.1 Model Penelitian Pengembangan
- 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Penyajian Data Ujicoba
- 4.2 Penganalisisan Data
- 4.3 Revisi Produk

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi
- 5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

Berikut ini disajikan penjelasan tiap-tiap bagian dari sistematika bagian inti penelitian pengembangan.

6.1 BAB I PENDAHULUAN

6.1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan konteks penelitian pengembangan yang hendak dikembangkan. Karenanya perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan antar kondisi nyata dan kondisi ideal dan dampak yang mungkin ditimbulkannya. Pada bagian ini hendaknya dipaparkan alternatif-alternatif yang mungkin untuk mengatasi kesenjangan tersebut secara singkat disertai dengan indentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mungkin timbul. Pada akhir bagian paparan latar belakang masalah ini dipaparkan alternatif yang akan digunakan untuk memecahkan masalah berserta rasionalnya. Hasil

temuan empiris tentang topik yang dibahas, perlu disajikan secara terpadu pada bagian ini.

6.1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan diarahkan pada pencapaian kondisi ideal seperti yang diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Tujuan ini dirumuskan berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang dipilih.

6.1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini memberikan gambaran lengkap mengenai spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan tersebut. Spesifikasi produk tersebut mencakup semua identitas penting yang bisa membedakan satu produk dengan lainnya.

Produk dari penelitian pengembangan bisa berupa kurikulum, model, paket pembelajaran, modul, instrumen evaluasi, dan produk-produk lain yang mungkin untuk digunakan dalam memecahkan masalah pendidikan dan pengajaran.

6.1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Bagian ini sering rancu dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi ideal, sedangkan pentingnya penelitian pengembangan menyajikan argumen tentang perlunya perubahan kondisi nyata menjadi kondisi ideal. Pada bagian ini diungkapkan kaitan antara pentingnya pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengkaitan tersebut dimaksudkan untuk memperjelas bahwa pemecahan masalah mikro dapat memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah yang lebih luas.

6.1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan merupakan pijakan untuk menentukan jenis dan karakteristik produk yang dihasilkan dan argumentasi pemilihan model dan prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diambil dari teori-teori yang valid, pendapat ahli, atau data empiris yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan Penelitian Pengembangan menyajikan keterbatasan produk yang dihasilkan dalam memecahkan masalah, utamanya dalam konteks yang lebih luas.

6.1.6 Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian pengembangan, baik mengenai produk yang dihasilkan, prosedur maupun model yang digunakan. Istilah-istilah yang dikemukakan adalah istilah yang memiliki peluang untuk ditafsirkan berbeda oleh pembaca maupun pengguna produk. Istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin.

6.2 Bab II Kajian Pustaka dan Rancangan Model

6.2.1 Kajian Pustaka

Bagian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kajian ini berisi berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih. Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan.

6.2.2 Rancangan Model

Bagian ini berisi rancangan model yang akan dikembangkan. Rancangan model ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya. Umumnya model hipotetik ini berupa bagan.

6.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini memuat memuat butir-butir: model penelitian pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk. Dalam uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

6.3.1 Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritis. Model prosedural berupa model yang bersifat deskriptif,

yaitu menggariskan langkah langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang mendeskripsikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misal, model pengembangan Dick and Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Pada bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang dikembangkan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen yang disesuaikan serta kekuatan dan kelemahan model tersebut. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model tersebut perlu dipaparkan. Uraian tentang model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

6.3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan

Bagian ini merupakan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Perlu diingat bahwa prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Jika model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model penelitian pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoritis. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedur yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu perlu dikemukakan lagi langkah prosedurnya.

6.3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan.

Desain Uji Coba. Uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan penelitian pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai pada tahap uji

kelompok kecil, atau sampai uji lapangan tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui ujicoba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu desain deskriptif atau eksperimental yang penting ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

Subyek coba. Karakteristik subyek coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subyek coba tersebut. Subyek coba bisa terdiri dari ahli bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, atau sasaran pengguna produk. Subyek coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1, S2 dan S3. Yang penting setiap subyek coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan.

Teknik pemilihan subjek coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik rambang, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

Jenis Data. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab I: apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara

kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk.

Instrumen Pengumpulan Data. Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

Teknik Analisis Data. Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

6.4 Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini paling tidak mengungkapkan tiga butir penting, yaitu penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data.

6.4.1 Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk itu.

6.4.2 Penganalisan Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

6.4.3 Revisi Produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu

direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

6.5 Bab V Pembahasan

Ada dua butir penting yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu kajian terhadap produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

6.5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoretis yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai preskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu.

6.5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lanjutan

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

Setiap saran hendaknya didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dari saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

6.6 Bab VI Penutup

Bagian ini memiliki dua subbab yaitu simpulan dan saran. Simpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Saran sesuai dengan manfaat penelitian.

BAGIAN VI TEKNIK PENULISAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Padaakhir bagian ini, juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

6.1 Sistematika Penulisan Bab dan Subbab

Sistematika penulisan yang dibahas dalam bagian ini khusus untuk penulisan skripsi. Skripsi terdiri atas bab dan subbab. Bab dan subbab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya.

Penulisan judul bab yang berperingkat 1 dilakukan dengan cara yang sama, yaitu ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah. Peringkat-peringkat selanjutnya dinyatakan dengan angka-angka sebagai berikut:

- (1) Peringkat 2 ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ditulis dengan huruf besarkecil dan *bold*,
- (2) Peringkat 3 ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ini ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (3) Peringkat 4 ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ini ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (4) Peringkat 5 ditandai dengan angka 5 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ini ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.

6.2 Cara Menulis Rujukan (Sitasi)

Cara merujuk atau menulis sitasi dalam penulisan skripsi ini menggunakan cara tidak langsung. Penulis menjelaskan sitasi dengan menggunakan bahasa yang disusun sendiri. Susunan sitasi adalah nama penulis, tahun, dan halaman buku/artikel/lainnya.

Berikut contoh aneka gaya sitasi dalam penulisan skripsi.

- 1) Sudaryanto (2008, p.125) suggested that ...
- 2) He emphases that meaning of a word is tied to its contexts (Senft, 2007, p. 80)
- 3) Lako (2012, hal. 10) menyatakan bahwa plagiarisme merupakan tindakan menjiplak
- 4) Ditinjau dari tingkat berpikir dalam pembelajaran, level pengetahuan, pemahaman, dan penerapan merupakan level rendah, sedangkan analisis, sintesis, dan evaluasi merupakan level tinggi (Utari, 2011, hal. 12)
- 5) Dalam pasal 12, mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat akan mendapat sanksi berupa penundaan pemberian hak sebagai mahasiswa, pembatalan nilai, pemberhentian secara tidak hormat, hingga pembatalan ijazah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, 2010)

Bila penulis berjumlah 2 -5 orang.

- 6) Atkins dan Rundell (2008, p.20) state that definitions in a learner's dictionary tend to be more contextual.
- 7) Pengonsepan dengan pola GD dapat dilakukan dengan pendekatan jaringan (Clark dan Clark, 1997, hal. 102).
- 8) Tertulis dalam Kamus Perkapalan(Sogiono, Andrianto, Sukotjo, Wartono, & Asianto, 1985, hal. 25)
- 9) Ramli, Sian, Walandouw, Nurmantu, dan Kasim (1985, hal. 35) menyatakan bahwa

Bila penulis buku lebih dari enam, berikut cara menuliskannya.

- 10) Keenam hal tersebut merupakan enam level ranah kognitif (Krathwohl, et al., 2001, hal. 15)

6.3 Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip tidak dicantumkan dalam Daftar Rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks harus

dicantumkan dalam Daftar Rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan **titik**. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Cara menulis rujukan pada skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menggunakan gaya APA. Berikut dicontohkan cara menulis daftar rujukan dari berbagai sumber.

6.3.1 Rujukan dari Buku

Contoh rujukan dari buku:

Black, A. (2009). *Dictionary of Information and Library Management*. London: Bloomsbury Publishing.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Contoh rujukan dari sebagian buku yang dirujuk dari buku rampai.

Jhonstone, B., & Marcellino, W. (2010). Dell Hymes and The Etnopragmatic of Communication. Dalam R. Wodak, B. Johnstone, & P. E. Kerswill, *The Sage Handbook of Sociolinguistic* (hal. 1-17). London: Sage Publishing.

Artawa, K. (2009). Tipologi Bahasa Dan Komunikasi Lintas Budaya. Dalam I. W. Ardika, I. W. Jendra, N. S. Beratha, I. K. Riana, A. M. Mbete, I. G. Astra, et al., *Pemikiran Kritis Guru Besar Universitas Udayana Bidang Bahasa dan Sastra* (hal. 195). Bali: Universitas Udayana Press.

6.3.2 Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel

Contoh:

Artawa, K. (2009). Tipologi Bahasa Dan Komunikasi Lintas Budaya. Dalam I. W. Ardika, I. W. Jendra, N. S. Beratha, I. K. Riana, A. M. Mbete, I. G. Astra, et al., *Pemikiran Kritis Guru Besar Universitas Udayana Bidang Bahasa dan Sastra* (hal. 195). Bali: Universitas Udayana Press.

6.3.3 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Contoh:

Xue, M. (2017). Representing the Cultural Dimension of Meaning in Learner's Dictionaries From the Perspective of Chinese EFL Learners in L2 Reception. *Lexikos* , 578-596.

Suastra, I. M. (2009). Bahasa Bali Sebagai Simbol Identitas Manusia Bali. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 1-16.

6.3.4 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. (1979) Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital*, 1997).

6.3.5 Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Contoh:

Gardner, H. (1981) Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70-76.

Suryadarma, S.V.C. (1990)Prosesor dan Interface: Komunikasi Data *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

6.3.6 Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran, ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Sawah Lebih Mandiri*, hlm. 3.

6.3.7 Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional(1990) Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

6.3.10 Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Contoh:

Pangaribuan, T. (1992) *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP MALANG.

6.3.8 Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Contoh:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

6.3.9 Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun.

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. (1982) Surabaya: Usaha Nasional.

6.3.11 Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

Bila prosiding diunduh dari internet, berikut cara penulisannya.

Massé, B. A., Chicoisne, G., Gargouri, Y., Harnad, S., Picard, O., & Marcotte, O. (2008). How Is Meaning Grounded in Dictionary Definitions? Online. *Coling 2008: Proceedings of 3rd Textgraphs workshop on Graph-Based Algorithms in Natural Language Processing* (hal. 17-24). Manchester: <http://www.aclweb.org/anthology/W08-2003.pdf>.

6.3.12 Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online),
(<http://journal.ees.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

6.3.13 Rujukan dari Internet berupa Artikel Populer

Contoh:

Budiwiyanto, A. (2016). *Korpus dalam Penyusunan Kamus*. Dipetik Maret 1, 2017, dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel>:
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1580>

6.3.14 Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicitak miring) dengan keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

6.3.15 Rujukan dari Intemet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicitak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. Learning to Use Web Authoring Tools. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. Artikel untuk JIP. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

6.3.16 Rujukan dari Internet Lainnya

Rujukan dari internet lainnya bisa berupa teks lagu dari blogspot atau youtube dan lain sebagainya. Berikut cara menuliskannya.

Contoh:

Simanjuntak, C. (2016, Januari 6). *Lirik Lagu Nusantara*. Dipetik Januari 18, 2018, dari <http://liriknusantara.blogspot.co.id>:
<http://liriknusantara.blogspot.co.id/2013/01/sorak-sorak-bergembira.html>

Jawara, C. (2017, Agustus 27). <https://www.youtube.com>. Dipetik Januari 22, 2018, dari <https://www.youtube.com>: <https://www.youtube.com/watch?v=7s74p6vNT-k>

Marzuki, I. (2015, Maret 29). *Menghayati dan Memaknai INDONESIA PUSAKA*. Dipetik Januari 18, 2018, dari <http://balilatar.blogspot.co.id>:
<http://balilatar.blogspot.co.id/2015/03/menghayati-dan-memaknai-indonesia-pusaka.html>

6.4 Tabel dan Gambar

6.4.1 Penulisan Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman; maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya.. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *LanjutanTabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata "Tabel" ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel

ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai, dari nomor 1.

Contoh:

**Tabel 4.1 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP Unmuh Jember Tahun
2010**

Nomor tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul *Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP Unmuh Jember 2010* terletak pada Bab IV nomor urut yang pertama. Pengacuan *tabel* menggunakan **angka**, bukan dengan menggunakan kata **tabel di atas** atau **tabel di bawah**. Tabel ditulis dengan format **rata tengah**.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis akan digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horizontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tab13.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf

Kegiatan	Peranan Lulusan				Relevansi		
	P	Pb	Pan	Pl	R	TSR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Semiar (90,0%) *)	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
Penataran/latihan jabatan (78,9%)	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8	10,0
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd,
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	20,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan: P = Peserta
Pb = Pembicara
Pan = Panitia
Pl = Peran lain
TSR = Tidak selalu relevan
TR = Tidak Relevan
Ttd = Tidak Tersedia data
R = Relevan

*) Angka-angka dalam kurung menunjukkan prosentase lulusan yang memberikan jawaban

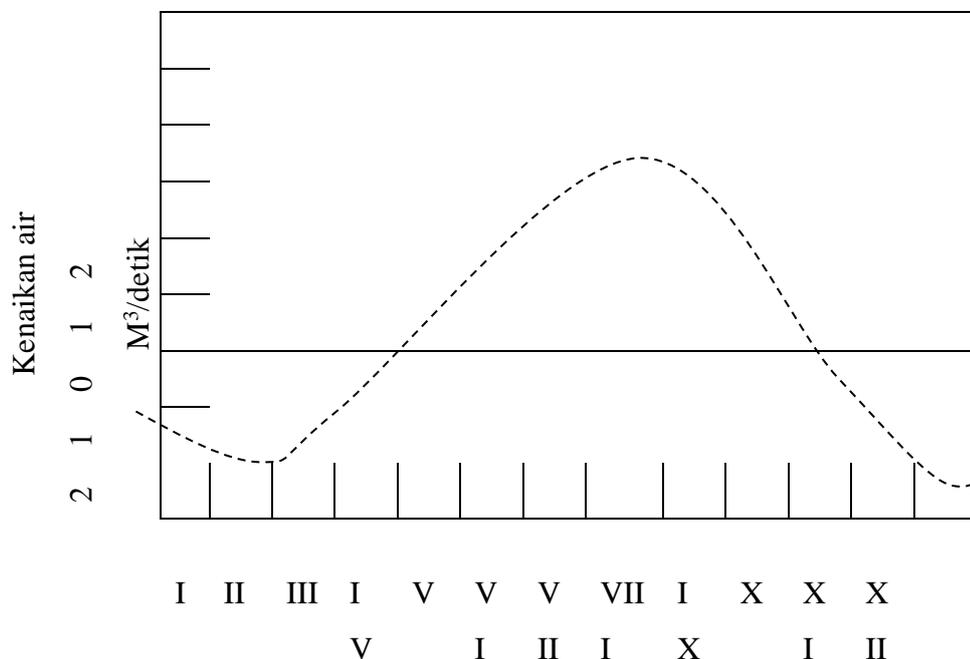
6.4.2 Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sket, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk graft.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- (1) Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- (2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- (3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.

Contoh:



Gambar 2.1 Fluktuasi Kenaikan Air Selama 1 Tahun di Laut Banda dan Laut Arafura (sumber: Wyrtsky, 1961: 139)

- (4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- (5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- (6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata gambar di atas atau gambar di bawah.
- (7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

6.5 Bahasa dan Tanda Baca

6.5.1 Penulisan Huruf

Berikut aturan penggunaan huruf dalam pedoman penulisan skripsi ini.

- 1) Huruf dalam penulisan bab menggunakan huruf kapital, selain itu menggunakan *Sentence case*.
- 2) Huruf yang digunakan adalah times news roman dengan ukuran 12.
- 3) Huruf miring hanya digunakan pada kata yang dianggap penting.

6.5.2 Penulisan Kata

Untuk mengecek kebakuan kata dalam bahasa Indonesia, bisa digunakan KBBI Daring. Aplikasi KBBI Daring sudah bisa diunduh di *playstore* (khusus untuk *smartphone*), kemudian instal aplikasi tersebut di HP masing-masing. Bisa juga menggunakan laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> untuk mengecek kebakuan kata.

6.5.3 Penulisan Kalimat

Penulisan karya tulis ilmiah menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kata dan atau istilah yang jelas, tepat, formal, dan lugas, serta dalam bentuk kalimat yang sederhana, tidak terlalu panjang, dan tidak terlalu berbelit-belit. Kalimat yang digunakan adalah kalimat dalam bentuk pasif dan kata-katanya tidak emotif serta lebih cenderung ke arah efektif. Seringkali dalam penulisan karya ilmiah, bahasa yang digunakan tidak atau kurang memperhatikan ragam ilmiah. Hal ini dapat mengurangi nilai keilmiahan pada karya ilmiah itu. Oleh sebab itu, kalimat yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

6.5.3 Penulisan Paragraf

Paragraf atau alinea adalah rangkaian dari beberapa kalimat yang saling berhubungan dan terkait dalam satu kesatuan serta hanya mempunyai satu pokok pikiran atau gagasan (Keraf, 1980, Arifin, 1988; Mustakim, 1998). Berkaitan dengan pengertian paragraf tersebut dapat dijelaskan bahwa tidak mungkin satu pa-ragraf hanya terdiri atas satu kalimat, sepanjang apapun kalimat tersebut. Selain itu, sepanjang atau sependek apapun paragraf itu, tidak mungkin terdiri atas lebih dari satu pokok pikiran atau gagasan.

Penanda paragraf dalam penulisan skripsi ini menggunakan paragraf menjorok ke dalam dengan ukuran 1,2 cm. Kalimat pertama pada paragraf menjorok ke dalam dan jarak spasi antara paragraf yang satu dengan yang lain sama.

6.5.4 Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Layanan PUEBI sudah bisa diakses dalam PUEBI Daring dengan alamat <http://puebi.readthedocs.io/en/latest/>. Dalam laman PUEBI Daring tersebut, aturan penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan sudah dijelaskan

6.5.5 Penggunaan Spasi

Skripsi ditulis dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antarrujukan juga spasi ganda (2 spasi).

Spasi antarkata tidak boleh renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan **tidak harus** rata (*fulljustification*). Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak dipinggir jika perlu **diputus** menurut suku katanya, mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

6.6 Pencetakan dan Penjilidan

6.6.1 Pencetakan

Skripsi di cetak dengan kertas HVS putih; ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas (lihat lampiran18). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda).

6.6.2 Penjilidan

Ketentuan mengenai penjilidan yang dikemukakan di sini hanya berlaku untuk skripsi; sedangkan penjilidan makalah diatur oleh dosen yang memberi tugas. Skripsi dan tugas akhir, harus dijilid dengan menggunakan karton tebal. Pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis dan judul. Contoh dapat dilihat pada lampiran 21.

6.7 Petunjuk Praktis Teknik Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a) Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- b) Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau Gambar ... (diberi nomor sebagai identitas).
- c) Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- d) Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e) Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa Karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- f) Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- g) Daftar Rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.

- b) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- c) Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- d) Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e) Pemerian atau perincian atau ada yang menyebut butir nonhierarkis adalah pemaparan hal-hal yang berupa satu seri keterangan. Pemerian ditandai dengan tanda titik dua (:) dan angka atau huruf yang diapit oleh tanda kurung (). Angka atau huruf tersebut dapat pula diikuti oleh kurung tutup saja. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan. Jadi tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tanda pisah (–), tanda (●) atau (■) dan bentuk lain dalam format *bullets and numbering* karena tidak ilmiah.
- f) Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

BAB VII

SISTEMATIKA ARTIKEL

Semua skripsi wajib melampirkan artikel ilmiah. Artikel memuat judul, penulis, instansi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar rujukan. Setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda yang mengharuskan penulis mematuhi. Untuk itu, dilampirkan setiap template jurnal di setiap prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (lihat lampiran 18).

Lampiran 1a. Contoh Halaman Sampul

	4,5 cm dari tepi atas kertas
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL <i>COOPERATIVE</i> TIPE <i>JIGSAW</i> PADA POKOK BAHASAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS X SMA	2,5 cm
	2 cm
SKRIPSI	0,5 - 1 cm
	2 cm
Oleh Mohammad Saleh NIM 06123034	1,5 cm
	3 cm
	3 cm
	3 cm
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI 2018	2,5 cm
	3 cm dari tepi bawah kertas

Lampiran 1b. Contoh Halaman Sampul (untuk Prodi. Bahasa Inggris)

	4,5 cm dari tepi atas kertas
THE IMPROVEMENT OF STUDENTS' VOCABULARY MASTERY BY USING TIC TAC TOE GAME	2,5 cm
	2 cm
THESIS	0,5 - 1 cm
	2 cm
By Agus Riwanto NIM 0910231170	1,5 cm
	3 cm
	3 cm
	3 cm
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATIO ENGLISH EDUCATION PROGRAM 2018	2,5 cm
	3 cm dari tepi bawah kertas

Lampiran 2. Contoh Logo Universitas Muhammadiyah Jember



Keterangan:

Print-out logo yang benar dan file komputernya dapat diperoleh di bagian pengajaran FKIP Universitas Muhammadiyah Jember

Lampiran 3a. Contoh Halaman Judul

	4,5 cm dari tepi atas kertas
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL <i>COOPERATIVE</i> TIPE <i>JIGSAW</i> PADA POKOK BAHASAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS X SMA	2,5 cm
	3,5 cm
SKRIPSI	
Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi	3,5 cm
	3,5 cm
Oleh Mohammad Saleh NIM 06123034	1,5 cm
	3 cm
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI 2018	2,5 cm
	3 cm dari tepi bawah kertas

Lampiran 3b. Contoh Halaman Judul (untuk Prodi. Bahasa Inggris)

	4,5 cm dari tepi atas kertas
THE IMPROVEMENT OF STUDENTS' VOCABULARY MASTERY BY USING TIC TAC TOE GAME	2,5 cm
	3,5 cm
THESIS Presented to Muhammadiyah University of Jember in partial fulfilment on the requirements for the degree of <i>Sarjana</i> in English Language Education	3,5 cm
	3,5 cm
By Agus Riwanto NIM 0910231170	1,5 cm
	3 cm
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION ENGLISH EDUCATION PROGRAM 2018	2,5 cm
	3 cm dari tepi bawah kertas

Lampiran 4a. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Mohammad Saleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji

Jember, 20 Januari 2018

Pembimbing

Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si.

NIP. 195912291988032002

Lampiran 4b. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing (untuk Prodi. Bahasa Inggris)

AGREEMENT SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Agus Riwanto has been approved by the thesis advisors for further approval by the Board of Examiners.

Jember, June 20th 2018

Advisor

Dr. Hanafi, M.Pd.

NIP. 196708151992031002

Lampiran 5a. Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Lila Irana ini telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juli 2018.

Dewan Penguji,

Drs. Kukuh Munandar, M.Kes.

Ketua

NIP. 196411141991031003

Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si.

Anggota

NIP. 195912291988032002

Dra. Sawitri Komarayanti, MS.

Anggota

NPK. 8802183

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Mochamad Hatip, M.Pd.

NPK. 87 02 165

Lampiran 5b. Contoh Halaman Pengesahan (untuk Prodi. B. Inggris)

APPROVAL SHEET

This is to certify that the *Sarjana's* thesis of Samsul Arifin has been approved by the Board of Examination as the requirement for the degree of *Sarjana* in English Language Education in May 10th 2018.

Board of Examiners,

Dr. M. Tanzil Huda, M.Pd. Chair
NPK. 8702135

Dr. Hanafi, M.Pd. Member
NIP. 196708151992031002

Fitrotul Mufaridah, M.Pd. Member
NPK. 0312446

Acknowledged by
Dean
Faculty of Teacher Training and Education

Dr. Mochamad Hatip, M.Pd.
NPK. 87 02 165

Lampiran 6a. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah. Berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala hal yang telah diupayakan semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Permainan Plastisin Buatan” dengan memuat bab I sampai bab VI. Bab I berisi pendahuluan, bab II berisi kajian pustaka & hipotesis tindakan, bab III berisi metode penelitian, bab IV berisi hasil penelitian, bab lima berisi pembahasan, dan bab VI berisi kesimpulan.

Atas kekurangan yang terjadi pada penulisan skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. semoga bisa menjadi bahan koreksi bersama untuk perbaikan selanjutnya.

Jember, Juni 2018
Penulis

Lampiran 6b. Contoh Kata Pengantar B. Inggris

PREFACE

Thanks to Allah for all His blessings and loves. He gave me power to finish my thesis.

My thesis focuses on speaking ability. This thesis is written to make the readers understand about the use of task based instruction (TBI) to increase speaking ability. Speaking is the common problem which must be some ways and solutions to improve the students' speaking through the available teaching method, in this case the researcher used task based instruction (TBI).

Besides, one of the reasons to conduct this research is intend to know "how can the use task based instruction (TBI) improve students' speaking ability of the eight grade students' at MTs nurussholah in academic year 2012 / 2013?"

It will hopefully give the information of using task based instruction to improve the students' speaking ability. This thesis will also become consideration for the English teachers to use TBI in the teaching and learning process at the school. The researcher realizes that this thesis has weakness and the correction is hoped.

Jember, 2018

The Writer

Lampiran 7a. Contoh Ungkapan Terimakasih

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengungkapkan syukur ke Hadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Demikian juga penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar besarnya, atas segala upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Dr. Mochamad Hatip, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Dra. Tri Endang J., M.Si., selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Fitrotul Mufaridah, M.Pd. dan Siti Nursyamsiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Semua dosen PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Staf pengajaran FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Kepala Sekolah dan guru kelompok B TK ABA 1 Jember.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Disampaikan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

Jember, Juni 2018

Lampiran 7b. Contoh Ucapan Terimakasih dalam B. Inggris

ACKNOWLEDGMENT

Glory to Allah SWT, Most Merciful, Most Compassionate that blessed the reseacher with health and tremendous power to finish this research as a partial requirement for getting Sarjana Degree of English Education of Muhammadiyah University of Jember.

The researcher would express appreciation to those who have helped, namely:

1. Drs. H. Moch. Zaki Hasan, M.Si, as the Dean of Teacher Training and Education Faculty Muhammadiyah University of Jember.
2. Fitrotul Mufaridah, M.Pd, as the Head of English Education Program of Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University of Jember, and also as my second advisor who taught me to write patiently.
3. Dr. Hanafi, M.Pd as my first advisor, who has patiently guided me in writing my thesis.
4. All lectures of Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah University of Jember who have taught me and given me valuable knowledge.
5. Staff of FKIP. Thank you for best service and your kindness.
6. Moh. Hafifi Halilur R, S.Pd.I, the Head Master of MTs Nurussolah Jember who gave me permission to do this research.
7. also for those who cannot be mentioned one by one from the report.

Jember, June 23rd, 2018

Lampiran 8a. Contoh Persembahan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan hormat dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan banyak hal dalam pendidikan saya.
2. Para guru saya mulai TK sampai di bangku kuliah.
3. Semua teman-teman yang memberi banyak inspirasi dan pelajaran hidup.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Jember.

Lampiran 8b. Contoh Persembahan dalam B. Inggris

DEDICATION

My thesis is honorably dedicated to:

1. My parents, Junaidi, S.Pd and Kiptiyah, who give me all their love and support. There is no words can represent my praise and love to both of you. You're my inspiration to do the best in my life, your difficulties and your tears are spirits for me to do the best.
2. My beloved sister and brother, Lailiyah Agustin, S.Pd. and Muhammad Ramadhan Alfani, and also my brother in law, M. Sufyan, thank you very much for all the support and your love, your cheerful, your anger, to keep my spirit to do the best.
3. For my fiancée who has giving a new atmosphere in my life.
4. All lecturers of the English Program of Muhammadiyah University of Jember, thank you very much for the knowledge and lesson you have taught and given.
5. All my friends of English Education 2009, especially class A. I will be missing you guys.
6. My beloved almamater Muhammadiyah University of Jember.

Lampiran 9a. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UNGKAPAN TERIMAKASIH	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Definisi Istilah	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Perolehan Belajar	7
2.2 Motivasi Berprestasi.....	12
2.3 Gaya Kognitif	20
2.4 Motivasi berprestasi dan Perolehan Belajar	30
2.5 Gaya Kognitif dan Perolehan Belajar.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Rancangan Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sample	37
3.4 Instrumen Penelitian	39
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Penganalisisan Data	48

dan seterusnya.....

Lampiran 9b. Contoh Daftar Isi (Inggris)

TABLE OF CONTENT

COVER.....	i
TITLE SHEET	ii
LOGO	iii
AGREEMENT	iv
APPROVAL SHEET	v
PREFACE	vi
ACKNOWLEDGMENT	vii
DEDICATION.....	viii
TABLE OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF DIAGRAM	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
ABSTRACT	xiv
CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background of the Research	1
1.2 Problem of the Research	3
1.3 Objectives of the Research	3
1.4 Operational Definition of the Terms.....	3
1.5 Significances of the Research	5
1.6 Scope of the Research.....	5
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE AND ACTION HYPOTHESIS	
2.1 Review of Related Literature	6
2.2 Action Hypothesis	18
CHAPTER III RESEARCH METHOD	
3.1 Kind of the Research	19
3.2 Design of the Research.....	19
3.3 Subject of the Research	21
3.4 Area of the Research	21
3.5 Procedure of the Research.....	21
3.6 The Criteria of Success.....	25
3.7 Instrument of the Research	25

and so on.....

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persiapan, Penyelenggaraan dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri	10
1.2 Sebaran Sampel-Lulusan.....	22
2.1 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Sejawat)	31
2.2 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa)	31
3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf (Responden Lulusan)	47
3.2 Keterbatasan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya dengan Bidang Keahlian Lulusan (Responden: Lulusan).....	49

Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Ragam Bentuk Skematis Tubuh Hewan Kelas Polychaeta..... ..	67
2.2 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polychaeta..... ..	67
2.3 Gambar schematis Neanthes	68
2.4 Gambar Skematis Bagian Anterior Neanthes:, Tampak Ventral	68
3.1 Gambar Skematis Hewan Suku Serpulidae	70
3.2 Gambar Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas Polychaeta	71
3.3 Setae sederhana	72
3.4 Trokofor	72
3.5 Kedudukan Gugus Kepulauan Pari di Antara Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta	74
3.6 Kepulauan Pari: Lokasi Penelitian	75

Lampiran 12a. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel	139
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..	141
3. Instrumen Penelitian	142
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	180
5. Data.Lengkap Hasi Penelitian.....	191
6. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar	204
7. Perhitungan Uji Normalitas	207
8. Perhitungan Uji Homogenitas Varian.....	209
9. Perhitungan Uji t <i>Student</i>	211
10. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman.....	212

Lampiran 12b. Contoh Daftar Lampiran (Inggris)

LIST OF APPENDICES

Appendix	Page
1. Research Matrix	45
2. Items of Try Out	46
3. Answer Keys of Try Out Items	59
4. Table Analysis of Vocabulary Try Out Test.....	60
5. Test Items Classification of Vocabulary Try Out	70
7. Table of Counting Reliability of Vocabulary Try Out	71
8. The Formula of Reliability	72
9. The Students' Attendance List.....	73
10. Lesson Plans Cycle 1	74
11. Vocabulary Test of Cycle 1	82
12. Answer Keys of Vocabulary Test in Cycle 1	87
13. Items Classification of Vocabulary Test in Cycle 1	88
14. The Students' Vocabulary Score in Cycle 1	89
15. Lesson Plans Cycle 2	90
16. Vocabulary Test of Cycle 2	98
17. Answer Keys of Vocabulary Test in Cycle 2	102
18. Items Classification of Vocabulary Test in Cycle 2	103
19. The Students' Vocabulary Score in Cycle 2	104
20. Field note of cycle 1 and 2.....	105
21. Statement of Originality of Sarjana Thesis.....	106
22. Curriculum Vitae	107

**Lampiran 13a. Contoh Abstrak untuk Skripsi Pendidikan Bahasa,
Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah**

ABSTRAK

Krismawati, Kiki. 2013. *Kohesi dan Koherensi Paragraf Persuasif Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muham-madiyah Jember. Pembimbing: (1) Yerry Mijianti, S.S., M.Pd. (2) Astri Widyaruli Anggraeni, M.A.

Kata kunci: kohesi, koherensi, karangan persuasif

Kohesi dan koherensi merupakan unsur penting dalam paragraf. Kohesi diartikan sebagai kesatuan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktik dalam paragraf. Sedangkan koherensi adalah pertalian makna atau pertalian isi kalimat. Paragraf persuasif adalah paragraf yang mengajak atau merayu pembaca agar ikut dengan apa yang diinginkan oleh penulis.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kohesi dan koherensi paragraf persuasif dalam karangan persuasif siswa kelas X A SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kohesi dan koherensi paragraf yang sering digunakan dalam membuat karangan persuasif.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X A SMA Muhammadiyah Rambipuji. Tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji, pada tanggal 24 Mei 2013. Teknik pengumpul data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data, menemukan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan menyintesis data.

Hasil analisis data menunjukkan paragraf persuasif siswa yang memenuhi kriteria persuasif adalah sembilan belas siswa dari sembilan belas paragraf. Kemudian dari penanda kohesi yang sering digunakan siswa adalah pronomina berupa kata ganti diri, pronomina berupa kata ganti petunjuk, pronomina berupa kata ganti persona, pronomina berupa kata ganti penghubung, substitusi, elipsis, konjungsi, leksikal, repetisi, sinonim, hiponim, dan ekuivalen. Sementara itu, penanda koherensi yang sering digunakan siswa adalah sarana penghubung aditif, sarana penghubung berupa kata ganti diri dan kata ganti petunjuk, sarana penghubung repetisi atau pengulangan, sarana penghubung dari kelas ke anggota, sarana penghubung penekanan, sarana penghubung komparasi dan perbandingan, serta sarana penghubung.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah paragraf persuasif siswa telah memenuhi unsur kohesi dan koherensi karena terdapat penanda kohesi dan penanda koherensi”.

Lampiran 13b. Contoh Abstrak untuk Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

Riwanto, Agus. 2013. *Improving the Seventh Grade Students' Vocabulary Mastery by Using Tic Tac Toe Game at MTs Al Utsmani in 2012-2013 Academic Year*. Thesis. English Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisors: (1)Dr. Hanafi, M.Pd. (2)Fitrotul Mufaridah, M.Pd

Key Word: Vocabulary mastery, Tic Tac Toe Game

Vocabulary is the most important aspect the students have to be master when they are studying English. However, many students find vocabulary as one of the problems that they face when they want to learn English. Therefore, it is important to do a research entitled "Improving the Seventh Grade Students' Vocabulary Mastery by Using Tic Tac Toe Game".

In this research, the problem is "how can Tic Tac Toe Game improve the seventh grade students' vocabulary mastery at MTs Al Utsmani in the 2012-2013 academic year?" and the objective of this research referring to the research problem is to find out how Tic Tac Toe Game can improve vocabulary mastery. Based on the research problem and the relevant theory, the hypothesis of this research is described as follows: Debate method improves the seventh grade students' vocabulary mastery at MTs Al Utsmani in the 2012-2013 academic year by playing in a small group and making the game as a competitive game.

The design of this research is classroom action research. The research subject is VII class consisting of 28 students. The data are collected using test method, and the instrument used is test items. In order to analyze the data-students' vocabulary score-, percentage formula is used.

The implementation of Tic Tac Toe Game was combined with small group and made the Tic Tac Toe game as a competitive game in cycle two. All of the students were active in the teaching and learning activities, and they didn't feel bored again because they can compete with each other. Those caused the result of cycle two achieved the criteria of success. Tic Tac Toe Game improved the students' vocabulary mastery in two cycles from the percentage of students scored ≥ 60 (E = 46.5%) in Cycle 1 to (E = 78.6%) in Cycle 2.

Based on the research result, It can be concluded that Tic Tac Toe Game is able to improve the students' vocabulary at MTs Al-Utsmani in the 2012-2013 academic year by using small group discussion and implementing the game as competitive game.

Lampiran 13c. Contoh Abstrak untuk Skripsi Pendidikan Biologi

ABSTRAK

Juri, Mohamad. 2013. *Pengaruh Jumlah Penanaman Telur Terhadap Persentase Keberhasilan Penetasan dan Lama Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivaceae*) di TNAP (Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X Semester II Sub Pokok Bahasan Pelestarian In situ)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: 1.Dra. Sawitri Komarayanti, MS.2.Ir. Arief Noor Akhmadi, MP.

Kata Kunci:Jumlah penanaman telur, persentase keberhasilan penetasan, penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), sumber belajar biologi.

Pergeseran fungsi lahan yang menyebabkan kerusakan habitat pantai, perubahan iklim, penyakit, pengambilan penyu dan telurnya oleh pemburu liar, serta ancaman predator merupakan faktor-faktor penyebab penurunan populasi penyu. Adanya permasalahan tersebut mendorong upaya konservasi penangkaran penyu yang baik. Penanaman jumlah telur dalam sarang adalah salah satu upaya untuk mempertahankan populasi penyu. Dengan jumlah penanaman telur penyu, persentase penetasan dan lama penetasan akan diketahui. Hal ini dapat dijadikan sebagai kajian sumber belajar biologi terkait pelestarian *in situ* yang ada di Indonesia. Pemanfaatan sumber belajar dilingkungan tentunya tidak terlepas dari karakter yang akan diterapkan siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah penanaman telur terhadap persentase penetasan telur penyu lekang(*Lepidichelys olivacea*),dan bagaimana mememanfaatkannya sebagai sumber belajar Biologi SMA kelas X semester II pada Sub Pokok Bahasan Pelestarian *in situ*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penanaman telur terhadap persentase penetasan telur penyu lekang(*Lepidichelys olivacea*)SMA kelas X semester 2 pada Sub Pokok Bahasan Pelestarian *in situ*.

Penelitian dilaksanakan di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi Jawa Timur. Jenis penelitian adalah eksperimen, dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Analisis data menggunakan analisis varian (Anava) dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan derajat kepercayaan $\alpha=0,05$.

Berdasarkan analisis varian perlakuan pengaruh jumlah penanaman telur disetiap sarang terhadap persentase keberhasilan penetasan dan lama penetasan berbeda nyata pada taraf kepercayaan 5%. Rata-rata penetasan yang paling efektif dan efisien terdapat pada perlakuan 3(97-107) yaitu 89%, sedangkan rata-rata lama penetasan paling efektif dan efisien terdapat pada perlakuan 3 (97-107) yaitu mencapai 56 hari. Persentase keberhasilan penetasan telur penyu lekang juga dipengaruhi oleh faktor abiotik dan biotic. Produk penelitian ini berupa RPP, Video Pembelajaran dan LKS berpotensi sebagai sumber belajar biologi SMA kelas X semester II pada sub pokok bahasan pelestarian *in situ*.

Lampiran 13d. Contoh Abstrak untuk Skripsi Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Prawesti, Neny Intan. 2011. *Penerapan Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Nur Kholish, S.Pd, M.Sc, (2) Christine Wulandari, M.Pd.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, *TTW*, aktivitas, hasil belajar, operasi hitung bentuk aljabar.

Latarbelakang penelitian inidiantaranya adalah karena adanya dominasi guru sebagai akibat dari metode ceramah-ekspositori, kurangnya pengetahuan guru terkait dengan perkembangan model pembelajaran dan jarang nya siswa di-minta untuk mengungkapkan alasannya dan menjelaskan secara lisan atau tulisan mengapa mereka memperoleh jawaban sehingga aktivitas siswa VIIA SMP Negeri 9 Jember selama pembelajaran masih cenderung pasif.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan akti-vitas siswa pada saat diterapkan *Cooperative Learning* tipe *Think-Talk-Write* (TTW)? (2) berapakah peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan *Cooperative Learning* tipe *Think-Talk-Write* (TTW)? Terdapat dua tujuan penelitian yang dirangkum peneliti adalah untuk mengetahui pening-katan aktivitas siswa pada saat penerapan TTW dan untuk mengetahui peningka-tan ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran TTW.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tin-dakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian yaitu pada 08 November 2010 hingga 03 Desember 2010 di kelas VIIA SMP Negeri 9 Jember. Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data diantaranya, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara dan soal tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Aktivitas siswa meningkat selama menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Think-Talk-Write* (TTW). Dimana pada siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 72,1% dan pada siklus II naik menjadi 78,6%. Hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Think-Talk-Write* (TTW). Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes akhir siklus I yang menunjukkan angka 83,3% dan pada tes akhir siklus II meningkat menjadi 86,6%.

Kesimpulan penelitian ini adalah *Cooperative Learning* tipe *Think-Talk-Write* (TTW) terbukti dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa semakin meningkat di setiap pertemuan dan hasil belajar yang diperoleh siswa pun meningkat serta berhasil memenuhi kriteria ketuntasan.

التصميم

أنوار، خير ٢٠١٣. العلاقة بين توكيل مادة دروس اللغة العربية بقدره محادثة العربية للطلاب سنة الرابعة، الخامسة والسادسة بمدرسة المعلمين الإسلامية معهد بيت الأرقم بالونج جمبر سنة الدراسية ٢٠١٢-٢٠١٣، الرسالة قسم التربية الإسلامية الجامعة المحمدية جمبر
المشرف : صفيا رافي الماجستير

جدر الكلمة : العلاقة توكيل مادة دروس اللغة العربية، قدرة محادثة العربية

اللغة العربية هي أول وأفضل اللغات في دائرة مؤسسة تربية الإسلامية في اندونيسيا، في منهاج التدريس تلك المؤسسات من الابتدائية الى الجامعة مع معهد ايضا اللغة العربية تجد اكبر القسم، ولكن الشكاية والخزن لتضعيف توكيل اللغة العربية كل مخرجها مازال نسمع، هذا الحال يدل أن عملية التدريس في كل تدرج التربية لم تدل على مؤثرها. من ذلك التعبير، ففي هذه الرسالة التي تكون المسألة هي العلاقة بين توكيل مادة دروس اللغة العربية بقدره محادثة العربية للطلاب سنة الرابعة، الخامسة والسادسة بمدرسة المعلمين الإسلامية معهد بيت الأرقم بالونج جمبر سنة الدراسية ٢٠١٢-٢٠١٣ . وهذا التعليل يستخدم الطريقة تعليل العلاقة هي التعليل الذي ينطوي على جمع البيانات من أجل تحديد ما إذا كان هناك علاقة ومستوى العلاقة بين اثنين أو أكثر من المتغيرات. وقد أجريت بحوث بها، عندما نريد أن نعرف عن وجود علاقات قوية وضعيفة المتغيرات المرتبطة في كائن أو الموضوع قيد الدراسة. ومجيب في هذه الرسالة للطلاب سنة الرابعة، الخامسة والسادسة بمدرسة المعلمين الإسلامية معهد بيت الأرقم وعددها ٦٢. وأما الزمن والمكان التعليل في ٤ مايو الى ٤ يوليو ٢٠١٣ بالونج جمبر. الطريقة المستخدمة جمع البنات على سبيل التوثيق والاستبيان. وطريقة التحليل يستخدم رمز *Product Moment*. من حاصل التحليل العلاقة بين توكيل مادة دروس اللغة العربية بقدره محادثة العربية لكل الطلاب يستطيع اخذ الاستنباط أن موجود العلاقة بين توكيل مادة دروس اللغة العربية بقدره محادثة العربية للطلاب سنة الرابعة، الخامسة والسادسة بمدرسة المعلمين الإسلامية معهد بيت الأرقم بالونج جمبر سنة الدراسية ٢٠١٢-٢٠١٣. بدرجة العلاقة الإيجابية العلي يعنى بقدر ناتجة تفسير الجدول معامل العلاقة بين ٨٠٠,٠ - ٨٠٤,٠. وهكذا فإن الاستنتاج هو ترتبط ارتباطا وثيقا بمستوى التمكن من دروس في اللغة العربية للطلاب القدرة العالية والمنخفضة في الطبقات العربية الرابع والخامس والسادس بمدرسة المعلمين الإسلامية معهد بيت الأرقم جمبر. وأقوى من الطلاب إتقان الموضوع اللغة العربية وكلما كانت الطلاب قادرة على التحدث باللغة العربية.

Catatan: Khusus PAI abstrak dibuat tiga bahasa: Indonesia, Inggris dan Arab

Lampiran 13f. Contoh Abstrak untuk Skripsi PAUD

ABSTRAK

Jubaidah. 2009. *Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Semboro Tahun Pelajaran 2008 – 2009*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Drs. Hanafi, M.Pd. (2) Dra. Wahyu Dyah Laksmi

Kata kunci : metode sosiodrama. perkembangan bahasa anak.

Metode sosiodrama digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa, karena metode sosiodrama banyak memberikan kesempatan dan melibatkan anak dalam percakapan yang sesuai dengan topik.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan adalah bagaimanakah metode sosiodrama meningkatkan perkembangan berbahasa anak di TK ABA IV Semboro Tahun Pelajaran 2008 / 2009

Penelitian bertujuan untuk mengetahui metode sosiodrama untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2009 pada siswa kelompok B semester II Tk Aisyiyah Bustanul Athfal IV Semboro tahun ajaran 2008 – 2009.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa selama kegiatan sosiodrama, hasil tes siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru kelompok B.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak secara klasikal dari 23 anak terdapat 21 anak yang berkembang bahasanya secara individual dan 2 orang yang tidak berkembang bahasanya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui perkembangan bahasa secara klasikal yang diperoleh 91,3% yang berarti perkembangan bahasa secara klasikal tercapai. Hal ini berarti metode sosiodrama dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV.

Lampiran 14a. Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Assosiation. (1984). *Publication Manual* (3rd Ed.). Washington D.C.: APA.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (2002) *Introduction to Research in Education*. Belmont. Wadsworth Thomson Learning
- Fakultas Pascasarjana. (1985). *Pedoman Penulisan Tesis Fakultas Pascasarjana*: Malang: FPS IKIP MALANG.
- Folse, K.S. (1993) *Intermediate Reading Practice*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara
- Gandjar I., Somadikarta, S., & Oemarjati, B.S. (1988) *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UI*. Jakarta.: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Gebhard, G., & Jerry. (1998), *Teaching English as Second or Foreign Language. A Teacher Self Development and Methodology Guide*. Michigan. The University of Michigan Press.
- Kasbolah, K., Susilo, H. & Wicaksono, M. (1990). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Malang: OPF IKIP MALANG.
- Nunan, D. (1991). *Language Teaching Methodology*. New York : Prentice Hall
- Pusat Penelitian IKIP MALANG. (1989). *Pedoman bagi penyumbang karangan. Forum Penelitian*, I (2): 228-231.
- Rofi'uddin, A. (1990). *Panduan Penyusunan Makalah*. Malang: OPF IKIP MALANG.
- Wallace, J. M. (1998). *Action Research for Language Teachers*. New York. Cambridge University Press.
- Xue, M. (2017). Representing the Cultural Dimension of Meaning in Learner's Dictionaries From the Perspective of Chinese EFL Learners in L2 Reception. *Lexikos* , 578-596.

Lampiran 14b. Contoh Daftar Rujukan (Inggris)

REFERENCES

- Alemi, M. (2010). *Educational Games as a Vehicle to Teaching Vocab*. 2(6): 425-438.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Ary, D. (2002). *Introduction to Research in Education*. United State of America: Wardworth Group.
- Cohen, L.& Manion, L. (2007). *Research Method in Education*. New York: Routledge.
- English Language Education Section. (2009). *Enhancing English Vocabulary Learning and Teaching at Primary Level*. Hongkong: The Hongkong Special Administration Region.
- Folse, K. (2008). Six Vocabulary Activities for English Language Classroom. *English forum*, 12-21.
- Frank, M. (1972). *Modern English a Practical Reference Guide*. New Jersey: Prantice-Hall Inc.
- Hadfield, J. (1996). *Intermediate Communication Games*. England: Pearson Education Limited.
- Jihad&Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- McCarten, J. (2007). *Teaching Vocabulary. Lesson from the Corpus. Learning for the Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- McNiff, J.&Whitehead, J. (2006). *All You Need to Know About Action Research*. London: Sage Publication.
- Paul, D. (2004). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Pearson Education Asia Limited.
- Suastra, I. M. (2009). Bahasa Bali Sebagai Simbol Identitas Manusia Bali. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 1-16.

Lampiran 15. Contoh Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan hasil nilai Ujian Akhir Sekolah berstandar Nasional mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP negeri 1 Sumberbaru semester 1 tahun pelajaran 2016/2017	Adakah hubungan antara nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Sumberbaru semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.	1. Nilai UASBN SD mata pelajaran bahasa Indonesia 2. Nilai prestasi belajar atau nilai raport kelas VII semester 1 mata pelajaran bahasa Indonesia	- Nilai UASBN - Nilai Raport	- Dokumen Sekolah. - Nilai dari Guru	1. JENIS PENELITIAN Deskriptif Kuantitatif 2. DAERAH PENELITIAN SMP Negeri 1 Sumberbaru - Jember 3. OBJEK PENELITIAN Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberbaru tahun pelajaran 2016/2017. 4. POPULASI DAN SAMPEL Jumlah Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberbaru Kelas VII ada 5 kelas @ 40 Siswa $40 \times 5 = 200$ Siswa Jumlah Sampel 50 siswa. 5. DATA PENELITIAN a. JENIS DATA 1. Data Nilai UASBN 2. Data Nilai Semester/Rapor b. TEKNIK PENGUMPULAN DATA Dokumentasi	Ada hubungan antara hasil nilai UASBN bahasa Indonesia Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sumberbaru semester 1 tahun pelajaran 2016/2017

Lampiran 16a. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, _____
Yang membuat pernyataan,

(Tanda tangan)

Mohammad Saleh
NIM. 06123034

Lampiran 16b. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan (Inggris)

STATEMENT OF ORIGINALITY OF SARJANA THESIS

The undersigned:

Name : Agus Riwanto
Student Number : 0910231170
Program : English Education
Faculty : Teacher Training and Education

I state that this thesis is my own creation. It doesn't copy from other resources that I claim as my own creation.

If it is proved tomorrow, or it could be proved that the thesis is from only copy and paste, I will be ready to all of the consequences.

Jember, May 31st 2018
Writer

(signature)

Agus Riwanto
NIM. 0910231170

Lampiran 17a. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Kiki Krismawati lahir di Puger, 06 Maret 1991. Anak pertama dari satu bersaudara dari pasangan Bapak Sutopo dengan Ibu Susiyani. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SD Negeri Grenden VII. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Negeri 1 Puger. Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMA Negeri 1 Rambipuji. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2009.

Hobi yang sering dia lakukan adalah membaca novel serta roman. Dia mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji sejak 2010 hingga sekarang.

Dia menikah di usia 22 tahun dengan seorang pria yang bernama Topan Rickyyanto A.Md. Sekarang dia dan suami berdomosili di Puger.

Lampiran 17b. Contoh Riwayat Hidup (Inggris)

CURRICULUM VITAE

Agus Riwanto is the first son of Basuri and Aminah. He was born on August 1st, 1990 in Bondowoso.

He began his study at TK Pertiwi 1 Tamanan in 2005. Then, he continued to study at elementary school Kalianyar 1 in 2007. After that, he decided to study at junior high school 1 Bondowoso in 2013. For his senior high school, he learned at senior high school 2 Bondowoso. After graduating from Senior high school, he decided to continue to the university. He took English Education Program because he believed that being a teacher is the best job in the world. Besides studying in his campus, he has to help his parents to earn money.

Everything was done by him to fulfill his need. Until now, he is teaching in MTs Al-Utsmani Beddian Jambesari Darussolah, Junior High School 2 Tamanan, ABC English Course, and being a private teacher.

Lampiran 18a. Template Artikel Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Title of Article
(Title should be written in English, not more than 15 words.
Font type is Times New Rowan, font size 14 pt, bold with
capital, center)

Name of Article Writer¹, Name of Article Writer², Name of Article Writer³
(without title)
Name of Affiliation
Address of Affiliation
Email: mufaridah@unmuhjember.ac.id

Abstract

Abstract should be written in English, not more than 250 words, times new roman 11, 10pt , single space. It includes purpose, method, & result.

Key Words: Key Word 1, Key Word 2, Key Word 3, key Word 4, Key Word 5

Introduction covers background, context, theoretical review, objective of research/article, and significant of the research/article. All parts of introduction are written integratedly in paragraphs. There is no sub chapter title.

Method

Method describes some aspect about research/article: design, data collecting, and data analysis..

Result and Discussion

Result and discussion focuses on the result/data analysis related to the problem of the research/article. It discusses furthet rather than theoretical

review. It also compares to the other theories or research result.

Table1. Information about table

Information	Data
X	20%
Y	30%
Z	40%

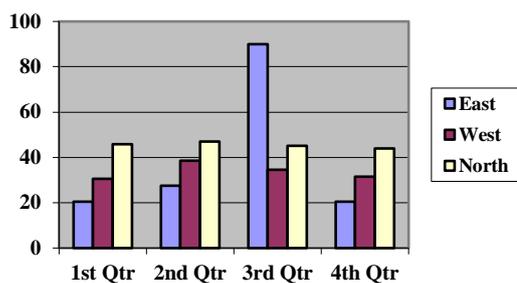


Figure1. information about graphic

Conclusion

Conclusion tells about research/article finding which answers problems. It expresses the main result of the discussion. It is written in paragraph.

References (before 1,5, after 1,5, space 1,15)

It is only for listing the references used in the article/research.

Book:

Arends, R.I. (1997). *Classroom Instruction and Management*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Article in article:

Russel, T. (1998). An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Article in journal or magazine:

Colley, K. (2008). Project-Based Science Instruction. *The Science Teacher*. 75 (8): 23-28.

Article in Newspaper:

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11.

Legal/formal Document:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (1990). Jakarta: PT ArmasDuta Jaya.

Translated Book:

Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Script, Tesis, Dissertation, Research Report:

Suwono, H. (2007). *Pengembangan Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru IPA Menyusun Perangkat Penilaian Berbasis Kelas*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Seminar article:

Suwono, H. (2013). *Project-based Instruction Guided Lesson Study Improve the Achievement of Learning Outcomes on Educational Research Methodology Course at Department of Biology*. Makalah disajikan dalam The First International Conference on Education and Language (ICEL), Universitas Bandar Lampung, 28-30 Januari 2013.

Internet (individual writer):

Hitchcock, S., Carr, L., & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online),

(<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996.

Internet (article in a journal online):

Asan, A. dan Haliloglu, Z. 2005.

Implementing Project Based Learning in Computer Classroom.

The Turkish Online Journal of Educational Technology, 4 (3): 68-81, (Online),

(<http://www.tojet.net/articles/4310.pdf>, diakses 22 November 2010).

**Lampiran 18b. Template Artikel Untuk Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia**

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

**(Judul Artikel, tidak lebih dari 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah
Dilakukan, kapital, Calibri 12, spasi 1)**

Nama Penulis (tanpa gelar, Calibri, 12)

(Afiliasi (nama universitas))

Alamat e-mail (**dianjurkan @unmuhjember**, Calibri 12, spasi 1)

ABSTRAKS (Calibri 12 cetaktebal, spasi 1)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Jumlah kata dalam abstrak antara 200 – 300 kata. (Calibri 10, spasi 1).

Kata Kunci: artikel, format, isi, (Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma, alfabetis)

ABSTRACT (Calibri 12, cetaktebal, spasi 1)

An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper. An abstract should be no more than 300 words. (Calibri 10, spasi 1, dan cetak miring).

Keywords: article, content, formatting .

**1. PENDAHULUAN (Calibri 12, kapital,
cetak tebal, 1,15 spasi, 0 pt)**

Pendahuluan mencakup urgensi isu/permasalahan dan rasionalisasi penelitian/kajian. Urgensi meliputi pentingnya kajian tersebut dari berbagai prespektif, manfaat, dan luaran dari tulisan.

Pendahuluan juga memuat tujuan penelitian dan rencana pemecahan masalah, teori yang relevan, hipotesis (jika ada) juga dimasukkan dalam bagian ini. Teori yang digunakan ditulis di pendahuluan ini.

Penelitian terdahulu yang relevan juga dapat disajikan dalam bagian ini. [Calibri 12, spasi 1,5, 0 pt].

2. METODE PENELITIAN(Calibri 12, kapital, cetak tebal, 1,15 spasi, 0 pt)

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, variabel penelitian, bahan dan alat utama penelitian, tempat, populasi, sampel, informan, teknik pengumpulan data, teknik penganalisisan, dan juga teknik pengujian kesahihan data (Dikti, 2016, hal. 4). [Calibri 12, spasi 1,5, 0 pt].

Penjelasan metode ini berfungsi untuk menjelaskan proses penelitian, hingga menyimpulkan hasil penelitian. Oleh sebab itu, penjelasan metode penelitian bersifat prosedural, bukan teoretis.

3. PEMBAHASAN(Calibri 12, kapital, cetak tebal, 1,15 spasi, 0 pt)

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bahasa Indonesia baku. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan dan mutakhir.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis artikel, meliputi bahasa, ejaan, penulisan kalimat, paragraf, sitasi, dan daftar pustaka. Komponen tersebut mencerminkan keutuhan dan kesatuan konsep artikel ilmiah. Untuk itu, semua komponen harus diperhatikan dalam menulis artikel ilmiah. Ketiadaan salah satu komponen akan mencerminkan inkonsistensi berpikir ilmiah. Komponen tersebut dapat disebut sebagai ciri khas artikel ilmiah.

Ciri khas artikel ilmiah pertama adalah penggunaan bahasa baku ragam tulis ilmiah. Satata, Suswandari dan Suhardjono (2012, hal. 35) menyatakan bahwa fungsi bahasa baku mencerminkan kelogisan berpikir dalam proses mengomunikasikan pesan atau gagasan. Berdasarkan pendapat tersebut, bahasa baku merupakan pembeda antara teks ilmiah dan teks tidak ilmiah.

Ciri kedua adalah penggunaan ejaan. Ejaan bahasa Indonesia menggunakan ejaan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Untuk mengecek ketepatan penulisan ejaan, penulis dapat menyimpan dan menggunakan aplikasi PUEBI atau mengeceknya secara online di PUEBI Daring (2015).

Ciri khas artikel ilmiah ketiga adalah penulisan kalimat efektif dan paragraf yang padu. Malik menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti gagasan yang ada pada pikiran pembicara atau penulis (2011, hal. 54). Melalui penggunaan kalimat efektif, kalimat tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran. Ciri kalimat efektif tidak harus pendek, melainkan menekankan pada keutuhan makna. Untuk itu, Sasangka (2014, hal. 55) menyebut ciri kalimat efektif meliputi kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, dan kesejajaran. Adapun untuk ciri paragraf padu, Satadi (2014, hal. 2) menyatakan dapat ditandai dengan adanya satu kalimat topik yang

mengandung ide pokok dan beberapa kalimat penjas. Dengan demikian, kalimat efektif dan paragraf yang padu akan memudahkan pembaca dalam memahami pesan dalam artikel ilmiah.

Ciri artikel ilmiah keempat adalah sajian gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya, yang disebut sebagai sitasi. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar rujukan. Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Dalam artikel ilmiah ini, sitasi harus berasal dari buku dan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah baik cetak atau *online* dalam sepuluh tahun terakhir. Cara menulis sitasi adalah dengan menulis nama penulis disertai tahun buku dan halaman. Penulisan tahun buku dan halaman ditulis dalam tanda kurung ().

Ciri kelima artikel ilmiah adalah penulisan daftar pustaka. Nama daftar pustaka dalam artikel bisa dengan daftar pustaka atau daftar rujukan. Pada pedoman ini, daftar rujukan yang dipakai untuk menunjukkan literatur yang dipakai dalam artikel. Daftar rujukan harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar rujukan dianjurkan memadai sesuai dengan topik. Daftar rujukan disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang

ditetapkan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan daftar rujukan mengikuti buku pedoman ini. [Calibri 12, spasi 1,5, 0 pt].

Aturan teknis pada jurnal Belajar Bahasa ini adalah aturan jumlah halaman, jenis huruf, dan jarak spasi. Jumlah halaman pada artikel antara 10 – 15 halaman. Jenis huruf yang digunakan adalah calibri. Penjelasan jenis huruf dan spasi ada pada tiap-tiap subbab dalam artikel. Adapun spasi untuk tanda paragraf adalah empat ketukan/spasi.

4. SIMPULAN (Calibri 12, kapital, cetak tebal, 1,15 spasi, 0 pt)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Simpulan ditulis dalam satu paragraf.

DAFTAR RUJUKAN (Calibri 12, kapital, cetak tebal, 1,15 spasi, 0 pt)

- Dikti, R. (2016, Januari 1). *Tata Cara Penulisan Artikel Dikti*. Dipetik Januari 18, 2018, dari [http://simlitabmas.dikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Panduan%20Artikel%20Hibah%20Penelitian.pdf](http://simlitabmas.ristekdikti.go.id: http://simlitabmas.dikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Panduan%20Artikel%20Hibah%20Penelitian.pdf)
- Kebudayaan, K. P. (2010, Agustus 16). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia,

- Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Lako, A. (2012, Juli 2). <https://storage.kopertis6.or.id/>. Dipetik Maret 23, 2018, dari <https://storage.kopertis6.or.id/kelembagaan/>: <https://storage.kopertis6.or.id/kelembagaan/ARTIKEL%20PLAGIARISME%20AKADEMIK1.pdf>
- Malik, A. K. (2011). *Kalimat Efektif dan Baku*. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- PUEBI Daring. (2015, Oktober 1). Dipetik Januari 10, 2017, dari PUEBI Daring: <http://puebi.readthedocs.io/en/latest/>
- Sasangka, S. S. (2014). *Kalimat; Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Satata, S., Suswandari, D., & Suhardjono, D. W. (2012). *Bahasa Indonesia; Untuk Penulisan Akademik di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Senft, G. (2007). Bronislaw Molinowski and linguistic pragmatic. Dalam P. Cap, *Lodz paper in pragmatic* (hal. 79-96). Frankfurt.
- Suladi. (2014). *Paragraf; Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Utari, R. (2011). <http://www.academia.edu/>. Dipetik April 5, 2018, dari <http://www.academia.edu/>: http://www.academia.edu/download/35904082/1-Taksonomi_Bloom_-_Retno-ok-mima_abstract.pdf

Lampiran 18c Template Artikel Untuk Program Studi Pendidikan Biologi

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, HURUF TIMES NEW ROMAN (TNR), 14 PTS, TEBAL, TENGAH, KAPITAL, SPASI 1, MAKSIMAL 12 KATA, TAB 1,5

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS, TNR, 14 PTS, SPASI 1, TEBAL, TENGAH, KAPITAL, MAKSIMAL 10 KATA, TAB 1,5

Nama lengkap, jika lebih diberi angka ^{1), 2)} dst, TNR, Tebal, 12 pts, spasi 1

Nama lembaga afiliasi atau instansi, TNR, 12 pts, spasi 1

Alamat email ditulis TNR, 12 pts, spasi 1

ABSTRAK (TNR, 12 PTS, tab 1,5, tebal)

Isi abstrak bahasa Indonesia maksimal 200 kata, dalam satu paragraf, TNR, tab 1,5, 12 pts, spasi 1, berisi (1) tujuan, (2) metode, dan (3) hasil penelitian.

Kata kunci (TNR, tebal, 12 PTS): maksimal 5 (tiap awal kata huruf besar), TNR, 12 pts

ABSTRACT (TNR, 12 PTS, tab 1,5, tebal)

Isi abstrak bahasa Inggris maksimal 200 kata, dalam satu paragraf, TNR, 12 pts, spasi 1, berisi (1) tujuan, (2) metode, dan (3) hasil penelitian.

Keyword (TNR, tebal, 12 PTS): maksimal 5 (tiap awal kata huruf besar), TNR, 12 pts.

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, masalah, dan kajian pustaka. Selain kajian pustaka, referensi bisa juga berupa penelitian relevan. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas sitasi sumber, yang berupa nama penulis, tahun terbit, dan halaman tempat naskah berada (bila ada). Contoh penulisan sumber acuan adalah sebagai berikut: model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Gibson et al., 2011, p. 108). Contoh lain: konsumsi air garam mampu meningkatkan nilai tekanan darah Hanus & Crick (2009, p. 87). Untuk kutipan langsung lebih dari 40 kata ditulis seperti contoh berikut: ...multimedia yang digunakan dalam pembelajaran, Philip (2009, p. 102) menyatakan bahwa:

The term 'multimedia' is a catch-all phrase to describe the new wave of computer software that primarily deals with the provisions of information. The 'multimedia' component is characterized by the presence of text, picture, sound, animation and video; some or all of which are organized into some coherence program. The 'interactive' component ...

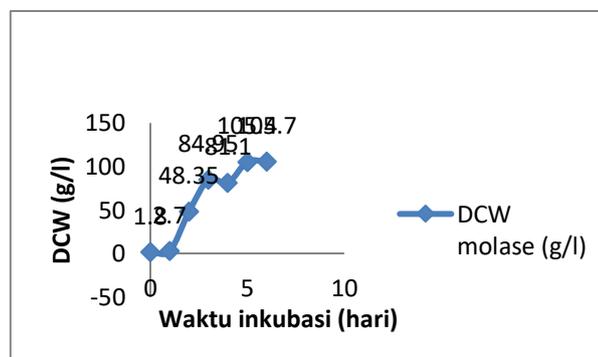
Permasalahan, tujuan penelitian, dan referensi ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Pendahuluan ditulis dengan TNR, tebal, kapital, 12 pts. Isi pendahuluan di tulis TNR, spasi 1,5, tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 1,5 digit.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target atau sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Masing-masing hal tersebut ditulis secara naratif dalam paragraf, diperbolehkan subjudul ditulis tebal (jika perlu). Metode di tulis TNR, 12 pts, tebal. Isi metode ditulis TNR, spasi 1,5, tiap paragraf di awali kata yang menjorok ke dalam 1 tab (1,5). Jika ada sub bab huruf kapital pada tiap awal kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk gambar atau data yang dibuat gambar atau grafik atau diagram, tabel, dan atau deskriptif. Dalam bab ini, tidak hanya sekedar menarasikan isi tabel dan gambar. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Gambar dan tabel dituliskan di tengah-tengah kolom, judul gambar maupun tabel ditulis dari kiri di bawah gambar dan jika tabel di atasnya, semua kata ditulis dengan menggunakan huruf kapital di awal kata kecuali kata sambung. Jarak antarbaris dalam tabel menggunakan spasi 1,5. Jika ada keterangan tambahan pada tabel maupun gambar, maka posisinya di bawah, huruf TNR, spasi 1,5, 10 pts, tebal, tab 1,5. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1. Contoh dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 2.



Gambar 1. Nilai DCW *Acinetobacter* sp. P2(1) pada Substrat Molase

Keterangan: DCW: Dry Cell weight (berat kering)

Tabel 1.Nilai TP dan AE

No	TP	AE	Presentase
1	34	22	4,6
2	32	27	41,5
3	39	35	53,8
Total		65	100,0

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan juga dapat membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan dapat ditulis melekat dengan data yang dibahas. Atau semua hasil atau data dipaparkan terlebih dahulu kemudian baru dibahas kemudian. Pembahasan di tulis huruf TNR, 12 pts, tebal. Isi pembahasan huruf TNR, spasi 1,5, 12 pts.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi garis besar simpulan penelitian sejalan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam bentuk paragraf, jawaban atas pertanyaan penelitian atau berisi inti hasil pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Diusahakan dari sumber primer (jurnal atau majalah ilmiah atau laporan penelitian) dan mutakhir atau terbaru, dianjurkan (maksimal 10 tahun terakhir).Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk di dalam batang tubuh artikel. Sebaliknya nama yang dirujuk dalam batang tubuh harus ada dalam daftar pustaka.Penulisan daftar pustakamengikuti gaya selingkung jurnal BIOMA, seperti yang tercantum dalam panduan penulisan jurnal ini (mengacu *APA Style* Edisi ke-6).Ditulis menggunakan TNR, 12 pts, spasi 1,5, bagian bawah tab 1 (1,5) antar daftar pustaka tidak diberi jarak.Contoh penulisan referensi atau acuan di dalam DAFTAR PUSTAKA.

a. Buku Teks

Merna, T. F. (2008). *Educational Psychology*. 2nd ed. John Welly and Sons Ltd.England.

b. Buku Teks Terjemahan

Baudrillard, J. (1970). *La Société de Consommation*. Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.

c. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi

Badan Pusat Statistik. (2013). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

d. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)

Financial Accounting Standard Board (FASB). (2000). *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.

e. Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

f. Artikel dalam Jurnal

Riduwan, A. (2010). Potensi Ekstrak Daun Mimba Sebagai Antiinflamasi. *Biodiversitas* 14(2), 121-141.

g. Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)

Dewi, A. R. (2003). Penguasaan Konsep Guru Biologi pada Sistem Reproduksi Angiospermae (Dani Maulana). *Seminar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 119-159.

h. Artikel dalam Buku Antologi dengan Editor

Azra, A. (2005). Pluralisme Islam Dalam Perspektif Historis. Dalam *Nilai-Nilai Pluralisme Islam: Bingkai Gagasan Yang Berserak*. Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.

i. Skripsi/Tesis/Disertasi

Natsir, M. (2008). Pengaruh Penambahan Tepung Tongkol Jagung pada Media Tanam Terhadap Berat Basah Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) sebagai Bahan Ajar Biologi. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

Verdanasari, E. F. (2012). Perbedaan Kadar Bioetanol Hasil Fermentasi Berbagai Dosis Ragi Tape dari Limbah Sayuran dan Buah. *Skripsi*. Universitas Negeri Jember

j. Artikel dari Internet

Yahya, H. (2005). Realitas dan Pancaindra Anda. <http://www.pesanharunyahya.com> dan info@harunyahya.com. 27 Januari 2008 (14:35).

k. Makalah Pidato Ilmiah dan semacamnya

Raka, G. (2003, Maret). Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. *Makalah Orasi Ilmiah*. Sidang Terbuka Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Wilujeng, I., Masruri, M. S., & Wangid, M. N. (2016, April). *Pengembangan subject specific pedagogy tematik untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul, Yogyakarta. (jika online, ditambahkan alamat website-nya)

l. Artikel dari Majalah atau Surat Kabar

Mangunwijaya, Y.B. (2011). *Pendidikan Manusia Merdeka*. Harian Kompas. 11 Agustus (pp.15). Jakarta.

m. Berita dari Majalah atau Surat Kabar

Koran Tempo. (2002). *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. (pp.21). Jakarta

Lampiran 18d Template Artikel Untuk Program Studi Pendidikan Matematika

JUDUL ARTIKEL

(Center, Times New Roman, 16pt, bold, maks 12 kata Bhs. Ind atau 10 words in English)

Penulis Pertama¹, Penulis ke-2², Penulis ke-3³, Penulis ke-4⁴(12pt)

¹Alamat institusi Penulis pertama(10pt)
alamat email penulis pertama

²Alamat institusi Penulis ke-2
alamat email penulis ke-2

³Alamat institusi Penulis ke-3
alamat email penulis ke-3

⁴Alamat institusi Penulis ke-4
alamat email penulis ke-4

Abstrak

Gunakan font Times New Roman berukuran 10pt dan status pasibatasikan dan kiridiatu 1.0 cm. Abstrak harus merangkum isi dari paper maksimum 200 kata.

Kata Kunci: Gunakan 10pt; reguler, Times New Roman, tidak lebih dari 7 kata.

Abstract

Tulis abstrak berbahasa Inggris dengan ketentuan yang sama dengan abstrak berbahasa Indonesia.

Keywords: Gunakan 10pt; reguler, Times New Roman, tidak lebih dari 7 kata.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang pentingnya topik yang diteliti, pembuktian bahwa masalah yg diteliti memang masih menjadi masalah, teori yang berhubungan dengan masalah, hasil penelitian/ pengalaman terdahulu, dan tujuan penelitian. (12pt, Times New Roman, justified).

Pustaka dirujuk dan ditulis mengikuti standar sebagai berikut:

Berpikir matematis atau *mathematical thinking* merupakan hal penting dan perlu diajarkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini merujuk pada Shigeo Katagiri [1] yang menyatakan bahwa “*the most important ability that arithmetic and mathematics course need to cultivate order to instill in students to think and make judgment independently is mathematical thinking*”. Dengan kata lain berpikir matematis merupakan kemampuan utama dalam perhitungan dan pelajaran

matematika, yang perlu ditanamkan pada siswa agar dapat berpikir dan menentukan keputusan secara mandiri.

Menurut Syah [2] untuk mengaplikasikan metode *discovery learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum antara lain sebagai berikut: 1) *stimulation* (stimulasi/pemberi rangsangan) 2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data) 4) *data processing* (pengolahan data) 5) *verification* (pembuktian) 6) *generalization* (menarik kesimpulan).

Perujukan dilakukan dengan menggunakan angka di dalam kurung siku, misalnya Katagiri [1] dan Syah [2], bukan Katagiri (2004) atau Syah (2010).

BAHAN DAN METODE

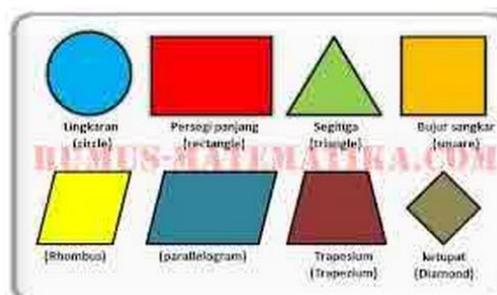
HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh Penulisan Sub-Pembahasan

Semua gambar dan table harus diberi nomor secara berurutan dan harus diletakkan tepat di tengah halaman. Judul gambar dan judul mempunyai ukuran font 10-point, regular.

TABEL 1 Judul Tabel.

NamaKolo m	NamaKolo m	NamaKolo m
Bariskesatu	X	x
Bariskedua	X	x
Barisketiga	X	x



Gambar 1 Bentuk Bangun Datar

Contoh Penulisan Rumus Matematika (12pt, bold)

Jika anda menggunakan *Word*, gunakan persamaan Microsoft Equation Editor atau *MathType*, ditulis ditengah, dan diberi nomor persamaan mulai dari (1), (2) dst.

Rumus yang diacu harus diberi nomor. Ikuti format berikut

$$\sin^2x + \cos^2x = 1 \quad (1)$$

Rumus yang tidak diacu, sebaiknya tidak diberi nomor.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus secara jelas mengindikasikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Gravemeijer, K. (1994). *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: CD-8 Press/Freudenthal Institute.
- [2] Beswick, K. (2005). Preservice Teachers' Understanding of Relational and Instrumental Understanding. In Chick, H. I., & Vincent, J. L. (Eds.). *Proceedings of the 29th Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education*, 2, 161-168.

Daftar rujukan diketik dengan ukuran huruf 10 pts dan spasi *single*. Daftar rujukan ditulis dan disusun dengan menggunakan angka di dalam kurung siku dan terurut seperti contoh.

**Lampiran 18e Template Artikel Untuk Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini**

JUDUL

**(TIMES NEW ROMAN 12, CETAK TEBAL, RATA TENGAH, SEMUA BAGIAN SPASI
1,5)**

**¹Nama Penulis Pertama, ²Nama Penulis Kedua (Times New Roman 11, caetak tebal, rata
tengah)**

*¹Lembaga Penulis Pertama (Times New Roman 11pt, Rata Tengah, 1 spasi)
Alamat Email penulis pertama*

*²Lembaga Penulis Kedua (Times New Roman 11pt, Rata Tengah, 1 spasi)
Alamat Email penulis kedua*

Contoh;

¹Eriqa Pratiwi, ²Siti Masitoh

¹Universitas Muhammadiyah jember, chaeri.pratiwi@gmail.com

²Universitas Negeri Surabaya, Masitoh.siti2005@yahoo.com

Abstrak

(Times New Roman fond 10, spasi 1, rata kanan kiri 1, 1 kolom, maksimal 250 kata)

Kata kunci: masimal 5 kata

PENDAHULUAN

Kontek isi: Times New Roman fond 11, spasi 1, bercetak tebal hanya untuk judul, Halaman kertas dimulai dari halaman ganjil. Pelurusan paragraf menggunakan garis pertama inden 1 cm. Maksimal 15 halaman; ukuran kertas A4.

Margin: Kanan: 2 cm, Kiri: 2 cm; Atas: 2 cm, Bawah: 2 cm

Dua colom; lebar kolom sama, dengan jarak 3 mm.

METODE PENELITIAN

Times New Roman 11, spasi satu

HASIL

Times New Roman 11, spasi satu

KESIMPULAN DAN SARAN

Times New Roman 11, spasi satu

DAFTAR PUSTAKA

Standar reverensi Harvard; Times New Roman, 11, spasi satu

Contoh:**Jurnal Nasional**

Rahmawati, F.P. 2015. “Pemakaian Bahasa Ruang Publik di Surakarta” dalam Jurnal *Akademia*, vol.1, no.2, hlm. 12.

Jurnal Online

Rahmawati, F.P. 2015. “Pemakaian Bahasa Ruang Publik di Surakarta” (www.jurnalakademia.com), diakses 12 Oktober 2015)

Jurnal International

Conger, R. 1997. “The Effect of Positive Feedback on Direction and Amount of Verbalization in a Social Setting”. *America Journal of Sociology*, no. 65, vol. 1, 56-78.

Buku

Rahmawati, F.P. 2015. *Nilai-nilai Profetik dalam Novel Laskar Pelangi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Proceeding

Michael, R. 2011. Integrating Innovation Into Enterprise Architecture Management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

Skripsi, Tesis, dan Desertasi

Rahmawati, F.P. 2015. “Pemanfaatan Cerita Rakyat Folklor sebagai Penguat Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa Sekolah Dasar”. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

ATURAN TAMBAHAN**Penulisan Rumus**

Rumus matematika dan sains harus ditulis menggunakan Microsoft Equation atau aplikasi serupa lainnya dan diberi nomor sebagai contoh di bawah ini:

$$l(y_j) = \sum_{ij=1}^n y_{ij} \log \frac{y_{ij}}{N_d}$$

Penulisan Tabel

Tabel diberi nomor (Tabel 1., Tabel 2, dst.) tanpa batas kiri dan kanan. Keterangan untuk tabel ditulis di atas tabel dan rata tengah. Contoh:

Table 1. Data Sebaran Lembaga PAUD di Kecamatan Prajejan Tahun 2015/2016

Bagian wilayah	Kelompok Bermain	Taman Kanak-Kanak
Utara	7	6
Selatan	6	5
Barat	4	2
Timur	4	8

Sumber:

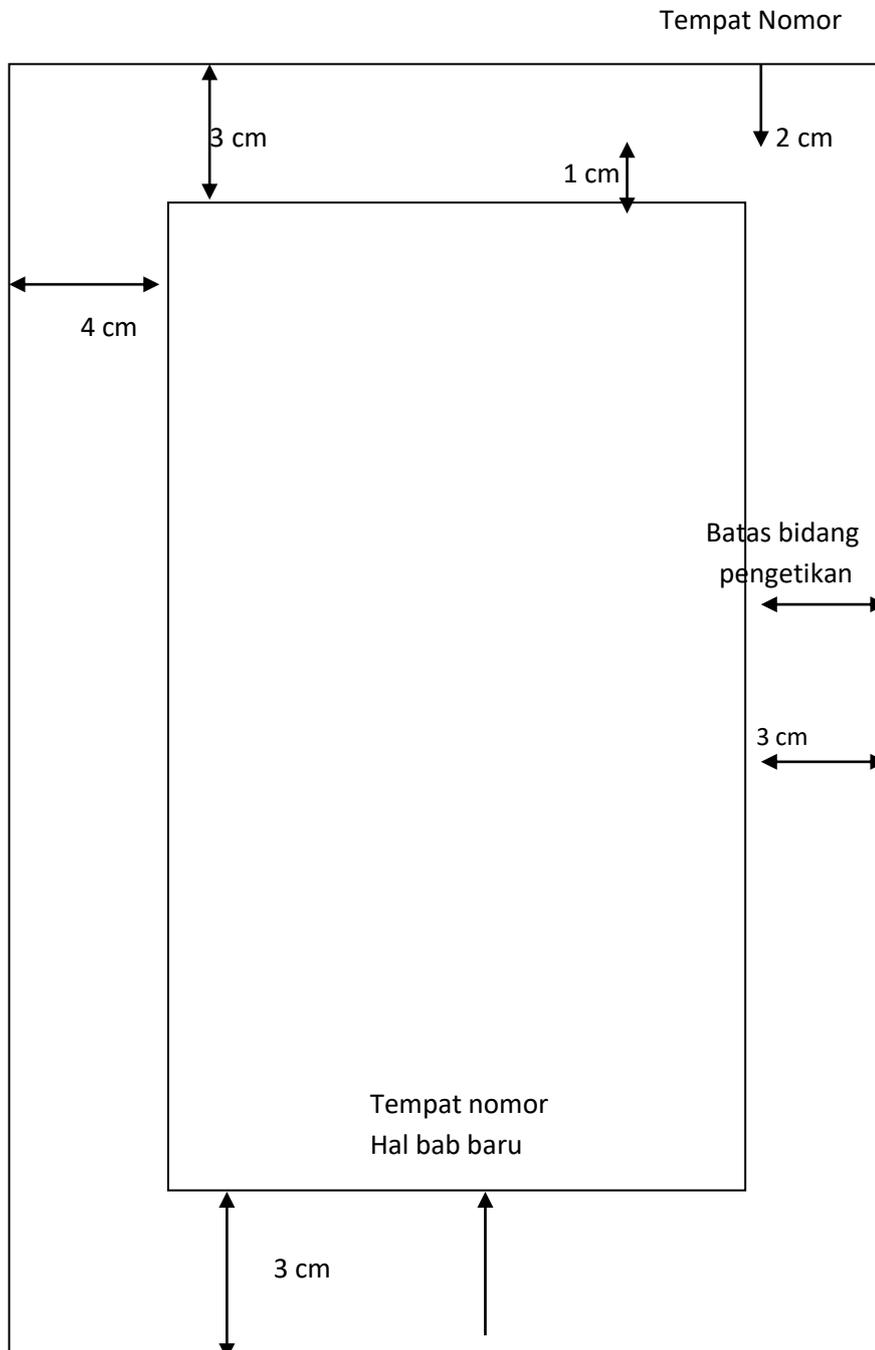
Gambar

gambar diberi nomor (Gambar 1, Gambar 2, dst.). Keterangan angka muncul di bawah gambar dan rata tengah (center justified), contoh sebagai berikut;

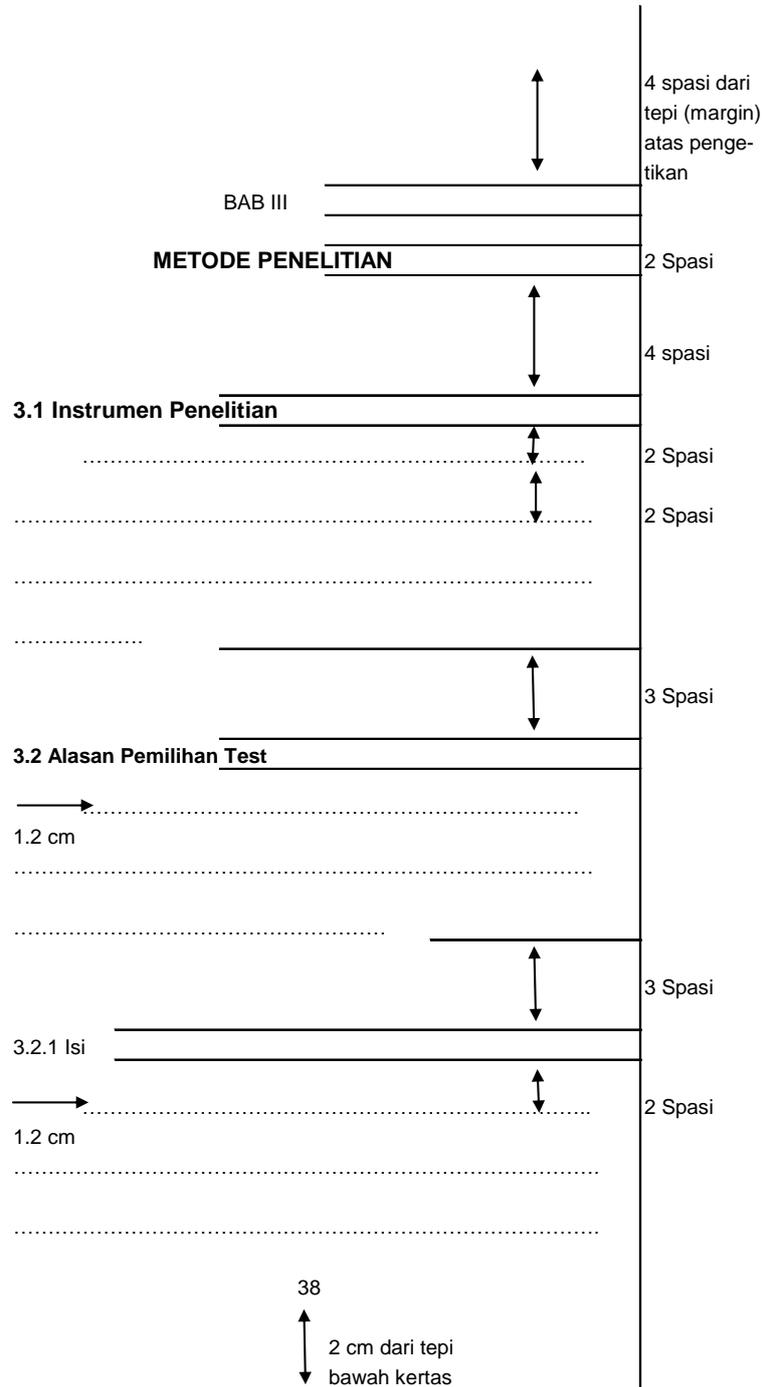


Gambar 1. Perkembangan anak usia dini.

Lampiran 19. Ukuran Bidang Pengetikan



Lampiran 20. Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



Lampiran 21. Contoh Penjilidan Skripsi

